

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *PUZZLE MAKER* TERHADAP  
LITERASI MEMBACA KELAS II DI SD NEGERI 1042024  
SAMBIREJO TIMUR**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**AMANDA SUKMAWATI**  
**NPM. 2102090225**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

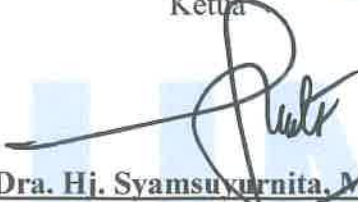
Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

1.



2.



3.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Maker Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II Di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.PdI., M.Pd

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.umsumed.ac.id> E-mail: [bagas@umsumed.ac.id](mailto:bagas@umsumed.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Maker Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

| Tanggal    | Materi Bimbingan                               | Paraf |
|------------|------------------------------------------------|-------|
| 23/08/2025 | Revisi Bagian Data                             |       |
| 25/08/2025 | Revisi Bagian Alur Data                        |       |
| 28/08/2025 | Revisi Bab IV → A. Tulisannya<br>B. Nama Siswa |       |
| 30/08/2025 | Revisi Lampiran → Teks Bagian Siswa            |       |
| 02/09/2025 | Revisi Bagian Typo Tulisan                     |       |
| 04/09/2025 | Aec Sidang Skripsi                             |       |
|            |                                                |       |
|            |                                                |       |

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Ismail Saleh Napitun, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2025  
Dosen Pembimbing

  
Amin Basri, S.PdI., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Maker Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II Di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Maker Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II Di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, September 2025  
Yang menyatakan



Amanda Sukmawati  
NPM. 2102090225

## ABSTRAK

**AMANDA SUKMAWATI\_2102090225\_PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *PUZZLE MAKER* TERHADAP LITERASI MEMBACA SISWA KELAS II DI SD NEGERI 104204 SAMBIREJO TIMUR.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Puzzle Maker terhadap literasi membaca siswa kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur. Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya kemampuan literasi membaca siswa yang disebabkan kurangnya variasi media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian berjumlah 22 siswa kelas II yang dipilih dari populasi seluruh siswa kelas II di sekolah tersebut. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes lisan yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada literasi membaca siswa setelah diterapkan media Puzzle Maker. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 55% meningkat menjadi 78% pada posttest. Uji-t menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan nilai thitung  $7,495 > t_{tabel} 1,724$  dengan taraf signifikansi 0,05, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media Puzzle Maker berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi membaca siswa kelas II. Dengan demikian, media Puzzle Maker dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci : Media *Puzzle Maker*, Literasi Membaca, Siswa Sekolah Dasar**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Swt atas nikmat, rahmat dan juga karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan rangkaian skripsi ini. Selanjutnya sholawat beserta salam tidak lupa pula kita panjatkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Saw.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini “Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II Di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur”. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam upaya perbaikan dan kesempurnaan dalam skripsi ini.

Tuntasnya skripsi ini merupakan hasil kerja keras, kegigihan, kesabaran, dukungan, dorongan, doa, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada Bapak **Prof. Dr. Agussani, MAP.** Selaku Rektor Unniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Unniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Kepada Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan, Unniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan, Unniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak **Ismail Salih Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Unniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Ibuk **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Dosen Pembimbing Bapak **Amin Basri, S.PdI., M.Pd.** Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas ilmu yang sangat luar biasa berupa bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses pengerjaan skripsi saya ini.
8. Kepada kedua orangtua peneliti tercinta Ayah **Suparjo** dan Mama **Wiwik Suriyati, S.Pd.** Dua orang yang hebat dan paling berjasa dalam kehidupan peneliti, yang selalu mengusahakan peneliti menempuh pendidikan setinggi-tinggi mungkin. Terima kasih atas doa, cinta dan dukungan yang tiada hentinya kalian berikan kepada peneliti. Terimakasih telah berjuang, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung meraih impian peneliti. Tanpa kehadiran kalian, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian sumber kekuatan peneliti. Peneliti berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan



dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan. Gelar ini peneliti persembahkan untuk kalian. Semoga kalian sehat selalu dan panjang umur, harus tetap terus berada di sisi peneliti.

9. Kepada orangtua peneliti juga Bapak **Serma Suhendra** dan Ibu **Sukiyati**, peneliti ucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan kasih sayang kalian. Orangtua yang hebat sekuat tenaga berjuang melahirkan peneliti ke dunia, sehingga peneliti bisa mencapai pendidikan setinggi-tinggi mungkin. Terimakasih sudah kebersamaan peneliti selama ini sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi peneliti, skripsi ini peneliti persembahkan untuk kalian. Semoga kalian sehat selalu dan panjang umur, tetap terus berada di sisi peneliti.
10. Kepada Saudara Peneliti **Ade Sanda Putra Purnama** seorang Abang kehadirannya yang peneliti harapkan anak pertama laki-laki di keluarga. Peneliti ucapkan terima kasih sudah menjadi Abang untuk peneliti, sudah berusaha memberikan terbaik untuk adik kamu ini. Kasih sayang, perhatian, cinta, doa, motivasi dan dukungan mu sangat berarti bagi peneliti selama perjalanan ini. Skripsi ini peneliti persembahkan juga untuk Abang peneliti yang pada akhirnya adik perempuan satu-satu kamu berhasil menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sepupu peneliti **Meutya Ayu Sahrina** dan **Mustika Risti, S.Pd.** Terima kasih telah menemani peneliti dan mensupport peneliti hingga pada saat ini.

12. Kepada sahabatku **Mita Felisa** dan kakak **Rheinova Kirana Dyah Paradita, S.I.Kom.** Terima kasih telah memberikan motivasi, dan memberikan dukungan di setiap proses perjalanan skripsi peneliti ini. Terimakasih telah mensupport peneliti di saat masa-masa sulit peneliti, disaat peneliti benar-benar terjatuh, bersedia mendengarkan semua keluh kesah peneliti.
13. Kepada rekan seperjuangan kelas **E PGSD 2021** saat kuliah terimakasih sudah kebersamaian peneliti hingga saat penulisan skripsi ini.
14. Untuk seseorang yang belum bisa peneliti tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk peneliti untuk memantaskan diri. Meskipun saat ini peneliti tidak tahu dimana keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bapak B.J. Habibie “Kalau memang di lahirkan untuk peneliti, kamu jungkir balik pun peneliti yang akan mendapatkannya”.
15. Terakhir, peneliti berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih kepada peneliti ini yaitu diriku sendiri, **Amanda Sukmawati**. Anak perempuan kedua di keluarga dan harapan keempat orangtuanya. Terimakasih telah hadir di dunia ini, terimakasih telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala rintangan dan tantangan semesta hadirkan. Tetap berani menjadi dirimu

sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang aku ambil, atas semua pencapaianmu. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, teruslah berjalan diatas kaki mu sendiri, mensyukuri atas perjalanan hidupmu. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, semoga bahagia selalu mengiringi hidupmu, di kelilingkan oleh orang-orang yang baik. Tetap rayakan dirimu dalam apapun, dan jadikan dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk diri sendiri maupun oranglain. Akhirnya semua proses itu terbayarkan ketika skripsi ini berhasil diselesaikan dengan ini. Ini bukan hanya pencapaian akademik, tapi juga tentang bagaimana bertumbuh menjadi pribadi yang baik, pribadi lebih kuat, dan lebih dewasa. Pencapaian ini mungkin ditulis hari ini oleh peneliti yang sekarang, namun kelak dapat dibaca dengan rasa bangga oleh diri penulis di masa depan sebagai pengingat bahwa segala perjuangan ini layak diperjuangkan, dan telah melakukannya dengan baik.

Medan, 26 Agustus 2025

Amanda Sukmawati

## DAFTAR ISI

|                                        |            |
|----------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar belakang masalah.....        | 1          |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....          | 6          |
| 1.3 Batasan Masalah.....               | 7          |
| 1.4 Rumusan Masalah .....              | 7          |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....            | 7          |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....           | 7          |
| <b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>         | <b>9</b>   |
| 2.1 Kerangka Teoritis.....             | 9          |
| 2.2 Literasi.....                      | 10         |
| 2.3 Membaca.....                       | 13         |
| 2.4 Literasi Membaca.....              | 24         |
| 2.5 Penelitian Yang Relevan.....       | 26         |
| 2.6 Kerangka Konseptual .....          | 28         |
| 2.7 Hipotesis Penelitian.....          | 30         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>31</b>  |
| 3.1 Metode Penelitian .....            | 27         |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....  | 32         |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....          | 33         |

|                                             |           |
|---------------------------------------------|-----------|
| 3.4 Variabel dan Definisi Operasional ..... | 34        |
| 3.5 Instrumen Penelitian.....               | 35        |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....               | 37        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>               | <b>39</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                  | 39        |
| 4.2 Pembahasan.....                         | 42        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>     | <b>50</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                        | 50        |
| 5.2 Saran.....                              | 51        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                 | <b>53</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                        | <b>57</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian .....                        | 33 |
| Tabel 3.2 Kisi – Kisi Tes Lisan Literasi Membaca Nyaring..... | 36 |
| Tabel 4.1 Hasil Data Sebelum ( <i>Pre-test</i> ) Siswa.....   | 41 |
| Tabel 4.2 Hasil Data Sesudah ( <i>Post-test</i> ) Siswa ..... | 43 |
| Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Normalitas .....                   | 44 |
| Tabel 4.4 Rekapitulasi Uji Homogenitas .....                  | 45 |
| Tabel 4.5 Rekapitulasi Uji Hipotesis.....                     | 46 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar .1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....                 | 29 |
| Gambar 3.1 Alur Penelitian One Group Test Post – Test Design..... | 32 |
| Gambar 4.1 Diagram Hasil Nilai Sebelum (Pretest) Siswa .....      | 42 |
| Gambar 4.2 Diagram Hasil Sesudah (Post-test) Siswa .....          | 43 |
| Gambar 4.3 Diagram hasil rekapitulasi Uji Normalitas .....        | 45 |
| Gambar 4.4 Diagram hasil rekapitulasi Uji Homogenitas .....       | 46 |
| Gambar 4.5 Diagram hasil rekapitulasi Uji Hipotesis .....         | 47 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur kemajuan dan tingkat kesejahteraan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya diukur melalui akses terhadap pendidikan. Pendidikan Sekolah Dasar tempat belajar awal bagi anak atau siswa untuk meningkatkan potensi dalam dirinya. Diawali dari sekolah dasar siswa mendapatkan rangsangan belajar yang kemudian menjadi kebiasaan sehari-hari dan sebagai guru salah satu struktur dalam pembelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, pendidik sangat penting dalam membantu siswa mencapai potensi mereka dapat tersalurkan dengan baik. Mereka bertugas memastikan bahwa pengajaran berjalan dengan lancar dan baik untuk guru maupun siswa. Tugas guru tidak hanya mengajarkan tetapi tugas guru harus memastikan literasi siswa.

Menurut OECD guru harus memahami keterampilan literasi siswa. Literasi tidak hanya melibatkan aktivitas membaca siswa, tetapi juga mencakup memahami, memakai, menilai, merenungkan, dan berinteraksi dengan teks untuk mendapatkan tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan potensi diri, serta berpartisipasi dalam masyarakat (Vira Amelia, dkk, 2023).

Membaca merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan bahasa. Kemampuan membaca yang baik diperlukan dimiliki oleh semua siswa sebab dengan membaca akan memberikan siswa suatu pemahaman informasi



mengenai pembelajaran yang ada. Selain itu, kemampuan membaca yang baik membuat siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, maka kemampuan membaca sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa.

Pada tingkat Internasional, Indonesia melakukan upaya dengan berpartisipasi dalam *Programme For International Student Assesment* (PISA). PISA diselenggarakan setiap tiga tahun sekali. Namun, hasil PISA kedelapan pada tahun 2021 harus di tunda dan dilaksanakan kembali pada tahun 2022. Dalam PISA, terdapat tiga aspek kemampuan yang diukuranya, salah satunya ialah kemampuan literasi membaca. Indonesia menghadapi tantangan serius dalam hal kemampuan literasi membaca siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil survei PISA 2022, menyatakan bahwa literasi membaca Indonesia mengalami penurunan sebanyak 12 poin dari hasil PISA 2018. Hasil tersebut juga menjelaskan ketertinggalan siswa Indonesia sebanyak 117 poin dari skor rata-rata literasi global. Siswa Indonesia hanya mencapai angka 25,46% standar kompetensi minimum membaca dari PISA (OECD, 2023).

Literasi membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa guna untuk menunjang pemahaman terhadap berbagai sumber informasi. Dalam konteks pendidikan, kemampuan literasi membaca yang baik akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan pengetahuan, dan memperluas wawasan.

Menurut Iman (2022) Literasi membaca adalah suatu keterampilan yang mendasari keberhasilan hampir disemua proses pembelajaran. Jika tingkat literasi membaca siswa rendah, secara otomatis menyiratkan kesulitan dalam penguasaan

beberapa mata pelajaran, dan akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan secara umum.

Adapun tantangan dalam literasi membaca masih cukup besar. Berdasarkan data dari literasi SD di Kota Medan menunjukkan bahwa sekolah yang ada di Kota Medan menyediakan perpustakaan 90% untuk kegiatan literasi, jumlah koleksi bahan bacaan 80%, ketersediaan area bacaan untuk SD sebanyak 70%, dan ketersediaan media literasi seperti poster-poster, video, film dokumenter, pojok baca, dan lain-lain sebanyak 70%. Kemampuan literasi membaca siswa di Kota Medan masih berada dibawah rata-rata. Hal ini menunjukkan adanya pendekatan yang kreatif dalam pembelajaran membaca pada siswa.

Pembelajaran yang kreatif memerlukan penggunaan yang interaktif seperti *puzzle maker* yang dapat membantu siswa dalam memahami teks dengan lebih baik. Penggunaan media interaktif dalam pembelajran sangat dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam membaca. Hal ini sangat penting, terutama bagi siswa yang cenderung mengalami kesulitan membaca.

Menurut Gagne dan Briggd media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer (Mas'ud Muhammadiyah, dkk, 2023).

Menurut (Utami, 2020) menyatakan siswa yang belajar menggunakan media visual dan interaktif cenderung menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Penggunaan media interaktif dalam

pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa. Hal ini sangat penting, terutama bagi siswa yang cenderung mengalami kesulitan dalam membaca.

Dengan demikian perlu adanya pemanfaatan media yang dapat menjadi salah satu solusi yang efektif untuk mengalami masalah ini. Penelitian sebelumnya bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun salah satu solusi yang efektif yaitu dengan menggunakan media *puzzle maker*. Dengan media *puzzle maker* siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Media *puzzle maker* digunakan untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca siswa yang bertujuan dapat merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar membaca.

Menurut Hayati & Yamin *puzzle* juga berperan dalam mengasah kecerdasan otak dan koordinasi, serta membantu anak-anak mengenali dan memahami bentuk serta warna, yang pada umumnya dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat mendalam dan bermakna. Oleh karena itu, *puzzle* menjadi alat pembelajaran yang sangat berharga mendukung dalam perkembangan (Isnaini Rahmi, 2024).

Menurut Santoso (2021) kegiatan pembelajaran kerjasama antar siswa yang dapat meningkatkan semangat dalam belajar. Dengan *puzzle maker*, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan *puzzle*, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga keterampilan sosial anak-anak.

Untuk mendukung penerapan media *puzzle maker* dalam pembelajaran, diperlukan penelitian yang mendalam mengenai efektivitas dan dampaknya terhadap literasi membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa penggunaan media *puzzle maker* berpengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung literasi membaca. Penggunaan media yang tepat dan inovatif seperti *puzzle maker* dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam mencapai tujuan tersebut.

Bedasarkan uraian di atas, keberhasilan pembelajaran pada siswa tidak akan lepas dari kompetensi pembimbing serta metode yang baik, akan tetapi ditunjang pula dengan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Menggunakan media pembelajaran dapat menambah perhatian peserta didik dan peserta didik tidak akan merasa cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga, pembelajaran dapat berjalan efektif dan tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Bedasarkan obeservasi peneliti yang telah dilaksanakan di kelas II SD 104204 Sambirejo Timur masih terdapat beberapa peserta didik yang literasi membaca masih kurang. Pengamatan awal yang dilakukan menunjukkan beberapa faktor penyebab dari literasi membaca peserta didik masih kurang yaitu guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran hanya menggunakan media berupa papan tulis, dengan ini guru hanya memberikan contoh cara membaca dan kalimat dengan tepat di depan kelas dan peserta didik mengulang kembali apa yang diucapkan oleh guru Metode pembelajaran ini

kurang efektif karena banyak peserta didik yang cenderung merasa cepat bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran. hal ini, menyebabkan literasi membaca siswa masih sangat rendah. Dalam pembelajaran seorang guru harus pandai memilih media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik dan keadaan kelas sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, misalkan menggunakan media pembelajaran edukatif berupa *puzzle*.

Media *puzzle* ini akan digunakan bersamaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dimana guru mengajarkan materi pembelajaran sambil bermain menggunakan media *puzzle*. Peserta didik diminta untuk menyusun *puzzle* menjadi sebuah kosa kata yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di kelas II, media *puzzle* belum pernah diterapkan saat pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Maker terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II SD 104204 Sambirejo Timur”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti di atas maka, diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi membaca peserta didik masih rendah.
2. Pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran selain papan tulis.
3. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran masih kurang.

4. Kemampuan membaca nyaring sebagian siswa masih tergolong rendah.

Hal ini terlihat dari kesulitan dalam melafalkan kata dengan benar, sehingga sering terjadi kesalahan pengucapan huruf maupun kata.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tentang membaca di atas maka, peneliti membatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca nyaring pada penggunaan media *puzzle maker* siswa kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana literasi membaca siswa sebelum menggunakan *puzzle maker*?
2. Bagaimana literasi membaca siswa sesudah menggunakan *puzzle maker*?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *puzzle maker* literasi membaca siswa?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui literasi membaca siswa sebelum menggunakan *puzzle maker*.
2. Untuk mengetahui literasi membaca siswa sesudah menggunakan *puzzle maker*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *puzzle maker* terhadap literasi membaca siswa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi yang berkecimpungan dalam dunia pendidikan, di antara lain sebagai berikut :

# 1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengaruh pada media *puzzle maker*.

# 2. Secara Praktis

## a. Bagi Guru

- 1) Penggunaan media puzzle maker ini dapat bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterampilan literasi membaca dan pengetahuan bagi siswa guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan literasi membaca dan pengetahuan bagi siswa.

## b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kerjasama dalam lingkungan sekolah.
- 2) Meningkatkan kualitas media dalam proses pembelajaran.

## c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi pedoman dan bekal bagi peneliti, selaku mahasiswa calon guru sekolah dasar ketika terjun langsung di lapangan

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Media Puzzle Maker**

*Puzzle maker* berasal dari dua kata yaitu *puzzle* dan *maker*. *Puzzle* berarti sebuah permainan teka teki silang yang terdiri atas kepingan-kepingan dari sebuah gambar tertentu yang dapat melatih kreativitas, keterampilan, dan tingkat konsentrasi. Sedangkan *maker* berarti pembuat. *Puzzle maker* adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat *puzzle* atau teka-teki sendiri dari berbagai gambar atau teks yang mereka pilih. *Puzzle maker* dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis *puzzle*, seperti jigsaw, kata-kata silang, soduku dan lain sebagainya (Imroatul Maufidhoh, I.M., 2023).

Penggunaan media pembelajaran *puzzle maker* memiliki efektivitas yang cukup baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran *puzzle maker*. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Devi mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran *puzzle maker* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari topik sains. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *puzzle maker* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit (Devi, 2020)

Dalam penelitian lainnya yang diteliti oleh Farida Rahmawati bahwa penggunaan media pembelajaran *puzzle maker* efektif dalam meningkatkan hasil



belajar siswa materi pengukuran dalam kegiatan kerja ilmiah pada siswa kelas X di MAN 2 Kulon Progo. Ada perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Puzzle Maker* dengan kelompok control yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran yaitu sebesar 0,67 (Rahmawati, F, 2023).

## 2.2 Literasi

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis sangat penting dalam menyelesaikan konflik sehari-hari di sekolah dasar. Dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah Dasar (GLS) belajar di sekolah, kemampuan memahami dan menggunakan benda secara cerdas dalam berbagai kegiatan, termasuk membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Gerakan Literasi Sekolah Dasar (GLS) bentuk kerjasama yang mentransferkan sekolah sebagai komunitas literasi, literasi dasar berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik buat menerapkan keterampilan membaca dan menulis.

Literasi menurut UNESCO adalah wujud dari keterampilan yang secara nyata, yang secara spesifik adalah keterampilan kognitif dari membaca serta menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi seseorang tentang makna literasi itu sendiri adalah penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman (Adi Rustandi, d., 2025).

Literasi (*literacy*) menjadi kemampuan yang sangat penting yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik. Secara historis, literasi berasal dari bahasa latin *litteraus (littera)* yang berarti kemampuan membaca dan menulis. Kemudian

makna tersebut berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan dibidang tertentu. Sedangkan menurut KBBI *online* literasi memiliki beberapa makna yaitu (1) kemampuan menulis dan membaca, (2) keterampilan dalam bidang tertentu, (3) suatu kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan yang telah didapatkannya untuk kecakapan hidup, dan (4) penggunaan huruf untuk menggambarkan suatu bunyi atau kata. Selanjutnya di dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan dinyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis, sehingga ketika mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup (Arumia Fairuz Husna & Achmad Supriyanto., 2021).

Adapun pendapat lain dalam jurnal Dharma berpendapat bahwa literasi merupakan kemampuan yang mengarah pada kegiatan mengakses informasi melalui kegiatan membaca, menulis, menelaah, megobservasi, dan memaknai informasi secara kritis, dan idealis dimana teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu untuk meningkatkan efektifitas kegiatan berliterasi (Dharma Gyta Sari Harahap, d., 2022).

(Sholeh Mujib, dkk., 2021) berpendapat bahwa literasi merupakan suatu kemampuan terhadap keaksaraan seperti menulis, membaca, berbicara maupun memahami isi bacaan yang berkaitan dengan keterampilan kognitif seseorang.

Literasi membaca membantu peserta didik dalam memahami dan menemukan strategi yang efektif untuk kemampuan membaca dan kemampuan

memahami makna dari sebuah bacaan. Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, memaknai, menggunakan, dan mempertimbangkan makna dari sebuah tulisan yang dibaca, sehingga yang dibaca dapat membekas lama di pikiran pembaca (Ilyun Navida, dkk., 2023).

Pengertian selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Sejalan dengan perjalanan waktu, definisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih jelas mencakup berbagai bidang lainnya. Literasi merupakan petensi pribadi untuk mengelola dan memberitahu tahu ketika kegiatan membaca dan menulis. Selain itu, Literasi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memakai potensi dan keterampilan dalam mengelola dan mengahui kebenaran ketika melaksanakan aktivitas membaca dan menulis (Mansyur, M. dkk, 2022).

(Bastin N., 2022) Berdasarkan survei yang dilakukan *Program For International Student Assesment* (PISA) yang dirilis *Organization For Economic Co-Operation anda Development* (OECD) pada tahun 2019 Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 Negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Literasi sendiri adalah kedalaman dari kemampuan peserta didik intuk mengerti suatu subjek di dalam ilmu pengetahuan yang ada. Jika tingkat literasi di Indonesia masih sangat rendah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi di Indonesia secara umum masih tergolong sangat rendah. Maka dari itu kegiatan membaca sangat penting untuk mengembangkan kemampuan literasi

siswa terutama pada jenjang sekolah dasar sehingga perlu penerapan yang penuh dari berbagai aspek pendukung agar para siswa dapat mengembangkan kemampuannya. Pada jenjang sekolah dasar pembelajaran membaca dilaksanakan untuk mendapatkan kemajuan dan perkembangan kemampuan literasi yang mutlak harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan diri seseorang secara berkelanjutan.

## **2.3 Membaca**

### **2.3.1 Pengertian Membaca**

Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, membaca menggunakan pikiran dan tindakan untuk melakukan aktivitas visual dan befikir, merangkaikan huruf menjadi kata dan kalimat, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga menguasai teknik membaca dan memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca, pengenalan kata, pemahaman literasi, pemahaman kreatif.

Membaca merupakan sesuatu yang dipelajari oleh manusia tidak hanya di dalam kegiatan sehari-hari, orangtua mengajarkan membaca kepada anaknya dirumah, tetapi kegiatan membaca juga digiatkan di sekolah. Karena dengan membaca, dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan mengetahui sesuatu informasi yang akan ingin dipelajarinya. Membaca pada umumnya merupakan langkah awal bagi seorang siswa yang harus dimiliki. Pengetahuan akan bisa dipelajari jika siswa bisa membaca, jika seseorang siswa tidak bisa

membaca maka pengetahuan akan sulit dipelajari oleh siswa, maka dengan membaca sangat diharapkan agar tidak terputus dengan penguasaan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang ditulis, mengucapkan, melafalkan, dan memahami (Rejeki S., 2020).

Membaca merupakan kemampuan yang sangat krusial bagi siswa. Membaca dapat didefinisikan sebagai proses kognitif yang dilakukan untuk menemukan berbagai informasi. Siswa akan memperoleh informasi, dapat memperluas kosa kata serta membangun wawasan dan pengetahuan yang luas.

Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata, bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis (Harianto, 2020).

Membaca juga merupakan kegiatan memahami dan mengimplementasikan lambang atau tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca. Kumpulan huruf yang sudah membentuk kata, kelompok kata, kalimat paragraf. Sedangkan menurut Giller & Temple, makna membaca adalah memberi makna bahasa tertulis dengan kata lain, tindakan memperoleh dan menciptakan ide, informasi, ide, spiritual dari apapun yang dibaca (Hilda Melani Purba, H. S, 2023).

Membaca sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, karena pada setiap bidang studi tidak akan terlepas dari keterampilan membaca. Membaca sangat menambah pengetahuan dan wawasan, karena guru menyampaikan suatu pembelajaran tidak hanya dengan lisan. Membaca berfungsi alat bantu yang dapat digunakan dalam membantu proses pertumbuhan perkembangan siswa dan sebagai alat untuk mempelajari berbagai hal, memperluas pengetahuan dan menemukan pesan-pesan tertulis. Oleh karena itu, membaca adalah proses berpikir untuk menemukan informasi dalam tulisan. Maka, dapat dipahami bahwa membaca bukan sekedar melihat teks, melainkan kegiatan yang melibatkan pemahaman dan interpretasi terhadap simbol-simbol, huruf, tanda baca, dan sebagainya.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, mulai dari tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Dalam pelajaran ini, siswa diajarkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga pembelajaran ini wajib diajarkan dalam dunia pendidikan.

Bedasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan membaca merupakan salah satu empat dari keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting dalam membantuk tingkat pemahaman dan penguasaan seseorang siswa terhadap aspek tertentu. Membaca merupakan salah satu kemampuan memahami isi teks bacaan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi dalam suatu tulisan teks yang dibaca.

Dengan demikian guru diharapkan dapat membantu siswa perihal tentang membaca. Guru juga harus mampu membuat siswa menjadi lancar dalam

membaca, mengetahui arti tanda baca, mengenal huruf, dan dapat memahami makna dari setiap bacaan yang sudah dibaca.

Sesuai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan menerjemahkan simbol-simbol tulisan menjadi kata-kata lisan, memahami tanda baca, mengenal huruf, memperluas kosa kata, membangun wawasan serta pengetahuan, dan kemampuan peserta didik agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar yang dapat memperoleh pesan yang terkandung di dalam bacaan.

### **2.3.2 Tujuan Membaca**

Menurut Nasution (2019) membaca merupakan jendela dunia. Secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yaitu membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan individu. Sebaliknya, semakin jarang membaca, pengetahuan yang individu miliki semakin terbatas.

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan seseorang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca dikelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus membaca yang dapat membantu peserta didik. Tujuan membaca untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengetahui bacaan yang baik dan benar, dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan mendapatkan suatu informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan. Berikut tujuan membaca diantaranya :

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca
- 3) Menggunakan strategi tertentu.
- 4) Menambah pengetahuan dan wawasan.
- 5) Dapat memperoleh informasi yang telah diketahuinya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah membaca harus dapat diperhatikan yang serius oleh guru. Melalui membaca peserta didik dapat memahami isi bacaan. Bagi sebagian peserta didik membaca dapat memperbaharui pengetahuan terkait topik tertentu.

### **2.3.3 Faktor-Faktor Membaca**

Menurut (Riska Sarika dkk, 2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi membaca pada siswa kelas II SD Min Medan yaitu faktor lingkungan kelas, faktor keadaan, faktor kebiasaan, faktor motivasi dan minat, dan faktor bahan bacaan.

Berikut faktor-faktor membaca, yaitu :

#### **1) Faktor Lingkungan Kelas**

Pengaruh lingkungan kelas siswa memiliki pengaruh besar terhadap semangat siswa dalam membaca. Suasana kelas yang tidak kondusif, seperti suasana yang monoton, dapat membuat siswa cepat bosan. Selain itu, beberapa siswa yang orangtuanya sengaja membelikan *handphone* yang



disalahgunakan oleh anak, seperti bermain *game* lupa akan belajar.

## 2) Faktor Keadaan

Keadaan fisik siswa seperti sedang tidak enak badan atau kelelahan, bisa memengaruhi fokus siswa dalam membaca. Ada beberapa keadaan yang dapat mengganggu siswa seperti kebisingan dari suara-suara yang ada di sekitar dan gangguan dari teman-teman ketika mereka sedang kegiatan membaca.

## 3) Faktor Kebiasaan

Kebiasaan siswa dalam membaca baik di sekolah maupun di rumah, berperan penting dalam literasi membaca siswa. Akan tetapi, banyak siswa lebih memilih kebiasaan di rumah bermain dengan teman atau bermain *game*, maka dari itu mereka jarang membaca. Sering kali siswa membaca buku pelajaran ketika sedang mengerjakan tugas sekolah.

## 4) Faktor Motivasi dan Minat

Motivasi dan minat menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong minat serta keinginan semangat siswa dalam melakukan kegiatan seperti membaca. Ketika siswa memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam membaca, mereka akan lebih antusias untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Dalam hal ini membaca bisa menjadi motivasi dan minat siswa.

## 5) Faktor Bahan Bacaan atau Buku

Ketersediaan bahan bacaan yang berkualitas masih menjadi permasalahan di Indonesia. Hal ini terjadi karena kurangnya jumlah perpustakaan dan mahalannya harga buku. Bahan bacaan tersedia akan tetapi terjadi kesenjangan ekonomi. Oleh karena itu, kesenjangan ekonomi dapat mempengaruhi akses

pendidikan.

Upaya-Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan diantaranya :

1) Memotivasi siswa dalam membaca

Motivasi siswa sebagai dorongan yang menggerakkan perilaku belajar seseorang. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang menggerakkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Cara dilakukan guru yaitu dengan memberikan semangat kepada siswa, kemudian pada waktu pembelajaran anak disuruh ke depan untuk membaca.

2) Menentukan tujuan membaca

Tujuan membaca mencari dan memperoleh informasi, mencakup isinya serta memahami makna bacaan. Makna sangat erat kaitannya dengan maksud dan tujuan membaca. Dalam membaca haruslah memperhatikan pengetahuan yang akan kita baca. (Anwar Efendi Nasution & Muhammad Wahyu Hidayah, 2019)

3) Penggunaan media pembelajaran dalam mengajar

Sarana yang dapat digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd dkk., 2021)

#### 4) Penggunaan sarana dan prasarana

Menurut Soetopo Sarana dan Prasarana adalah semua fasilitas yang secara langsung dan tidak secara langsung menunjang jalannya suatu proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan.

#### 5) Kepekaan guru terhadap siswa yang sulit membaca

Guru meluangkan waktu pada saat kegiatan belajar mengajar dengan cara langsung mendatangi anak, kemudian memberikan penghargaan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam literasi membaca. Penghargaan merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan siswa lebih giat lagi dalam menguasai literasi membaca.

### 2.3.3 Jenis – Jenis Membaca

Menurut Henry (Faizun, 2019) membedakan jenis-jenis membaca menjadi dua macam, yaitu: 1) membaca cepat, 2) membaca nyaring, 3) membaca dalam hati dan 4) membaca intensif.. Untuk keterampilan membaca permulaan , yang paling tepat adalah membaca nyaring , yang terdiri dari:

- 1) Ketepatan lafal, yaitu kemampuan pembaca dalam melafalkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sesuai dengan bunyi yang benar.
- 2) Intonasi, yakni kemampuan mengatur tinggi rendah suara sesuai dengan makna kalimat dan tanda baca, sehingga bacaan terdengar hidup.
- 3) Kelancaran, yaitu membaca dengan alur yang runtut tanpa banyak terhenti, tersendat, atau mengulang-ulang kata.
- 4) Kejelasan suara, yang menuntut pembaca untuk mengeluarkan suara lantang dan jelas.

### **2.3.3.1 Membaca Nyaring**

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca agar seseorang membaca dengan mengeluarkan suara (lisan) atau melafalkan lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. mampu menggunakan kata-kata. Membaca nyaring adalah kegiatan atau aktivitas yang memungkinkan guru, siswa, atau pembaca bekerja sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang (Setiani 2019).

Membaca nyaring adalah metode yang memuaskan yang mengembangkan berbagai keterampilan minat dan memenuhi berbagai macam tujuan. Akibatnya, dalam mengajarkan keterampilan membaca Jika pendengar belum memberikan tanggapan yang cukup terhadap ide atau perasaan yang diekspresikan oleh pembicara, lingkaran komunikasi akan lengkap. Guru harus memahami proses komunikasi dua arah. Siswa menyukai kegiatan membaca nyaring yang dilakukan guru, tidak mengherankan jika cerita yang disukai siswa yang dibacakan guru atau orang tua lebih diingat daripada cerita biasa. yang dibacakan dari buku teks. Membaca nyaring juga sering mendorong mereka untuk membaca kembali cerita yang dibacakan oleh guru mereka, yang membuat mereka lebih akrab dengan karya sastra.

Kegiatan membaca nyaring sangat penting karena menawarkan banyak manfaat bagi siswa. Oleh karena itu, guru harus membuat program yang berhasil untuk kegiatan ini. Suparman & Nurfisani (2021) menyatakan membaca nyaring

adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat sehingga pendengar dan pembaca dapat memahami pikiran, sikap, dan pengalaman penulis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca nyaring adalah keterampilan membaca yang kompleks, rumit, dan memiliki banyak aspek, salah satunya adalah kegiatan pembaca untuk menyuarakan tulisan. penglihatan, ingatan, pendengaran, dan ingatan yang berhubungan dengan otot dan otot manusia yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, pikiran, dan perasaan penulis.

#### **2.3.3.2 Tujuan Membaca Nyaring**

Pada hakikatnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh peran atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh ke pada jenis bacaan yang dipilih. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh fakta dan perincian, membaca untuk memperoleh gagasan utama, membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan, membaca untuk menyimpulkan , membaca untuk mengelompokkan atau mengklarifikasi, membaca untuk menilai, mengevaluasi, membaca untuk memperbandingkan.

Tujuan membaca nyaring yaitu agar seseorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus-menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi yang tepat dan jelas. Adapun tujuan membaca nyaring itu sendiri

menurut (Tambunan, 2023) yaitu sebagai berikut: a) Dapat memuaskan dan memenuhi berbagai tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat; b) Dapat menyampaikan informasi yang penting kepada para pendengarnya. c) Dapat membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, lafal dan intonasi.

### **2.3.3.3 Manfaat Membaca Nyaring**

Kegiatan yang paling penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa memerlukan membaca nyaring. Manfaat membaca nyaring tidak hanya dirasakan oleh siswa tetapi juga dapat dirasakan oleh guru. Seperti yang dikemukakan oleh Harris dan Sipay (dalam Setiani, 2019) bahwa membaca bersuara mengontribusikan seluruh perkembangan siswa dalam banyak cara, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Membaca nyaring memberikan guru suatu cara yang tepat dan valid untuk mengevaluasi kemajuan keterampilan membaca yang utama, khususnya pemenggalan kata, frasa, dan untuk menemukan kebutuhan pengajaran yang spesifik.
- b. Membaca nyaring memberikan latihan berkomunikasi lisan untuk pembaca dan bagi yang mendengar untuk meningkatkan keterampilan menyimak.
- c. Membaca nyaring juga bisa melatih siswa untuk mendramatisasikan cerita dan memerankan pelaku yang terdapat dalam cerita.

d. Membaca nyaring menyediakan suatu media dimana guru dengan bimbingan yang bijaksana, bisa bekerja untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri, terutama lagi dengan siswa yang pemalu.

#### **2.3.3.4 Indikator Membaca Nyaring**

Kegiatan membaca dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, apabila memiliki kriteria penilaian kemampuan membaca. Agar dapat memiliki kemampuan membaca yang baik, maka seseorang hendak menguasai beberapa kriteria penilaian kemampuan membaca nyaring. Menurut Akhadiah ( Hilda dkk , 2018) mengemukakan empat aspek atau indikator penilaian literasi membaca, yaitu: 1) lafal 2) kelancaran 3) kejelasan suara dan 4) intonasi.

Hal ini, dalam kegiatan membaca peneliti menggunakan penilaian kinerja pemahaman membaca secara lisan, agar siswa dapat menyuarakan tulisan dengan lancar.

### **2.4 Literasi Membaca**

Dalam era informasi yang semakin maju seperti saat ini, kemampuan membaca tidak lagi sekadar kemampuan dasar, melainkan menjadi fondasi penting dalam mengakses, memahami, dan mengolah berbagai bentuk informasi. Bagi siswa sekolah dasar, literasi membaca tidak hanya berarti bisa mengenal huruf dan kata, tetapi juga mampu memahami isi teks yang dibaca. Literasi membaca membantu siswa mengerti maksud dari cerita, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan menemukan informasi penting dari bacaan.

Menurut Kucer “literasi membaca merupakan seperangkat aktivitas kompleks seperti mendengarkan, menyimak, berbicara, membaca, menulis,

berhitung, atau memecahkan masalah yang dilakukan siswa untuk memperoleh kemampuan literasi, khususnya literasi membaca” (Febi ResviCarmila, Z. H, 2023).

Richards menyatakan bahwa literasi membaca adalah membaca teks bacaan dan memahami isi bacaan tentang apa yang disebutkan di dalam teks secara tersurat. Literasi membaca merupakan kegiatan membaca sebatas mengenal dan menangkap arti (meaning) yang tertera secara tersurat (eksplisit). Artinya, pembaca hanya berusaha menangkap informasi yang terletak secara literal dalam bacaan dan tidak berusaha menangkap makna yang lebih dalam lagi, yakni makna tersiratnya, baik dalam tataran antar baris apalagi makna yang terletak dibalik barisnya (Chairunnisa, 2017).

Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, memaknai, menggunakan, dan mempertimbangkan makna dari sebuah tulisan yang dibaca, sehingga sesuatu yang dibaca bisa membekas lama di pikiran pembaca (Navida, I, 2023).

Menurut Mullis dan Martin definisi literasi membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan bentuk-bentuk bahasa tertulis yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dihargai oleh individu. Pembaca muda dapat membangun makna dari berbagai teks. Mereka membaca untuk belajar untuk berpartisipasi dalam komunitas pembaca dan untuk kesenangan (Anisa Yunita Sari, A.R, 2023).

Menurut Zainal Abidin literasi membaca adalah suatu yang mengarah pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, dan menyelesaikan



permasalahan pada tingkat keahlian tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Abidin, N. R, 2020)

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi membaca merupakan kemampuan kompleks yang mencakup keterampilan memahami memaknai, dan menggunakan informasi dari teks tertulis, baik secara eksplisit (tersurat) maupun implisit (tersirat), untuk tujuan belajar, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari. Literasi membaca tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis dalam membaca, tetapi juga mencakup proses kognitif seperti menafsirkan, mengevaluasi, dan mengaitkan makna bacaan dengan konteks yang lebih luas. Selain itu, literasi membaca juga melibatkan kemampuan sosial, seperti berbagi pemahaman dan berpartisipasi dalam komunitas pembaca. Dengan demikian, literasi membaca adalah dasar penting dalam pengembangan kecakapan literasi secara menyeluruh, terutama dalam membantu individu termasuk siswa untuk menjadi individu yang kritis dan reflektif.

## **2.5 Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang mana memiliki relevansi oleh penelitian sebelumnya dianggap sebagai suatu penelitian yang sesuai karena dapat dipakai sebagai patokan atau pembanding dalam penelitian saat ini. Sehubungan dengan penelitian ini, berikut beberapa penelitian yang berkaitan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nadiyah, 2023, dengan judul “ Pengaruh Media Puzzle Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Kharisma Bangsa” menunjukkan bahwa media puzzle terbukti

terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa, dalam perhitungan statistik menggunakan uji Independent Samples Test dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan  $df = (n_1 + n_2) - 2 = (20 + 21) - 2 = 39$  sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} 4,795 > t_{tabel} 1,68$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *puzzle* pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan menggunakan media konvensional pada kelas kontrol. Hasil uji *effect size* dari pengaruh media *puzzle* sebesar 1,49 yang termasuk dalam kategori besar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi Juliani, 2022, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Braille* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Tunanetra Kelas V SDLB SLB Negeri Ciamis” menunjukkan bahwa Hasil perhitungan data yang di peroleh melalui pre-test dan post-test menunjukan bahwa media *puzzle braille* memunculkan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan. Terjadi peningkatan pada kemampuan perabaan dan penyebutan huruf vokal dan konsonan sebanyak 33%, peningkatan kemampuan perabaan dan penyebutan suku kata sebanyak 52%, dan peningkatan kemampuan terbesar yaitu pada perabaan dan penyebutan kata sebanyak 118%. Subjek yang memperoleh peningkatan terbesar adalah subjek HD. Subjek HD memperoleh skor 7 pada pre-test yaitu sebelum diberikannya penggunaan media *puzzle braille* kemudian

mendapatkan skor 55 pada post-test sehingga jumlah skor peningkatan sebanyak 48, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang besar dari penggunaan media *puzzle braille* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunanetra pada keterampilan perabaan dan penyebutan huruf vocal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Merlin Tiara Putri, 2019, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa bahwa ada pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I SD Negeri 2 Pinang Jaya Tahun Pelajaran 2018/2019 Terdapat perbedaan terhadap kemampuan membaca peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan media *puzzle* dengan kelas yang tidak menggunakan media *puzzle*. Hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menilai aktivitas saat pembelajaran menggunakan media *puzzle* saat pembelajaran membaca dan diperkuat dengan hasil analisis statistika yaitu nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y aktivitas penggunaan media *puzzle* bernilai positif sangat kuat.

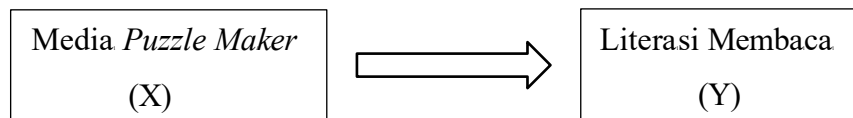
## 2.6 Kerangka Konseptual

Pembelajaran membaca di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur selama ini tidak menggunakan media pembelajaran selain papan tulis, sedangkan peserta didik di kelas rendah masih berfikir secara konkret yaitu masih mudah mengenal hal-hal yang bersifat nyata. Hal yang harus dilakukan seorang guru harus

menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Dalam menggunakan media pembelajaran peserta menjadi semangat dalam proses pembelajaran.

Media *puzzle maker* merupakan media edukatif yang dapat merangsang kemampuan kognitif peserta didik. *Puzzle* dimainkan dengan membongkar pasang kepingan *puzzle*. Salah satu manfaat media *puzzle* yaitu melatih peserta didik dalam membaca, dengan membantu mengenal bentuk huruf yang sudah ada. Membaca menggunakan media *puzzle* dapat membuat peserta didik lebih mengingat bentuk huruf - huruf yang disusunnya, karena peserta didik memilih dan mencari kepingan huruf - huruf yang dirangkainya menjadi satu kosakata. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam literasi membaca peserta didik.

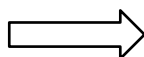
**Gambar .1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian**



Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

 : Pengaruh

## **2.7 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah atau suatu dugaan pernyataan yang belum diketahui kebenarannya. Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian, yaitu  $H_0$  (Hipotesis Nol) dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif).  $H_0$  menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel. Sebaliknya,  $H_a$  menyatakan bahwa terdapat pengaruh antar variabel.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

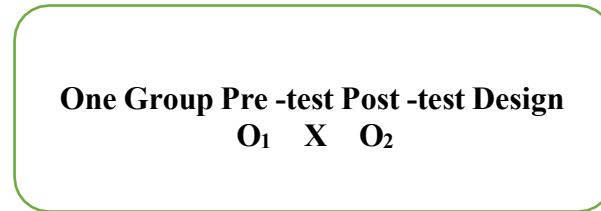
#### **3.1 Metode Penelitian**

Bedasarkan latar belakang diatas, metode yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat pengaruh dan menghubungkan dua variabel. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dinamakan juga metode tradisional, karena telah digunakan sejak lama sebagai pendekatan untuk suatu penelitian. Creswell menyebutnya sebagai postpositivisme sebagai pandangan dunia, karena didasarkan pada filosofi positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi prinsip-prinsip metode ilmiah yang konkret dan secara sistematis (Amruddin, dkk, 2022).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi (*quasi experiment*) atau disebut eksperimen semu. Penelitian eksperimen adalah penelitian kuantitatif dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (*independent variabel*), mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat (*dependen variabel*). Sebuah eksperimen dengan sengaja dan sistematis memperkenalkan perubahan dan kemudian mengamati konsekuensi dari perubahan itu. Hanya masalah penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memanipulasi kondisi yang tepat untuk penelitian eksperimental (Rukmaningsih dkk, 2020).

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, khususnya penelitian kuantitatif eksperimen ada tidak ada dampak dari penerapan model pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa dalam menggunakan *pre-experimental design on Group pretest-posttest* ( dengan tes pra-perlakuan dan pasca perlakuan ).

**Gambar 3.1 Alur Penelitian One Group Test Post – Test Design**



Keterangan :

X : Perlakuan Dengan Menggunakan Media.

O<sub>1</sub> : Nilai *Pre-Test* (Sebelum Perlakuan)

O<sub>2</sub> : Nilai *Post-Test* ( Sesudah Perlakuan)

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur, yang terletak di Jl. Sempurna, Sumber Rejo Timur, kec Percut Sei Tuan, kab. Deli Serdang. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama semester genap pada tahun ajaran 2024/2025.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu dari bulan Maret sampai bulan Agustus.

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan            | Bulan |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|----|---------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                     | Jan   |   |   |   | Feb |   |   |   | Mar |   |   |   | Apr |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |
|    |                     | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul     |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | Acc Judul           |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Penyusunan Proposal |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Bimbingan Proposal  |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Seminar Proposal    |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Revisi Proposal     |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 7  | Penelitian          |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 8  | Penyusunan Skripsi  |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 9  | Revisi Skripsi      |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 10 | Sidang Skripsi      |       |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Nidia Suraini, R, M., 2023) Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti tetapi, tidak harus manusia bisa hewan, fenomena, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.

Penentuan populasi sangat penting dalam sebuah penelitian, karena populasi berhubungan dengan judul, rumusan masalah, bahkan tujuan dari penelitian. Populasi akan menjadi sumber data dalam sebuah penelitian, populasi



yang tepat akan mempermudah peneliti dari awal penelitian hingga tahap akhir penelitian.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 22 siswa di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Tembung.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian dilakukan dengan berbagai alasan (Asrulla, R. dkk, 2023).

Peneliti menggunakan teknik Total Sampling, yang dimana metode pengambilan sampel peneliti menggunakan seluruh anggota populasi yang akan dijadikan sebagai sampel.

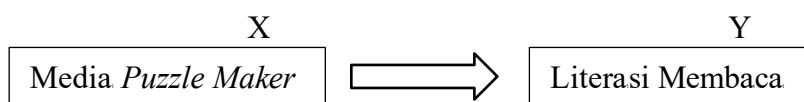
Maka, peneliti mengambil sampel yang akan diteliti yaitu siswa kelas II dengan berjumlah 22 peserta didik di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian di tarik menjadi kesimpulan (Jenita, N. K. S., 2023).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut gambaran variabel penelitian ini.

**Gambar 3.2 Bagan Variabel Penelitian**



Keterangan :

X : Variabel Independent (Variabel Bebas)

Y : Variabel Dependent (Variabel Terikat)

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel dalam penelitian adalah unsur peneliti yang terikat dengan variabel yang terdapat dalam peneliti. Definisi operasional memberitahu bagaimana cara mengukur variabel.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Pada dasarnya, instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Tujuan penelitian tertentu dan berbeda dengan teori yang digunakan dan tujuan pengukuran. Karena itu, mereka tidak dapat digunakan untuk penelitian lain dan peneliti harus merancang instrumen mereka sendiri (Devriany, A., 2023).

Instrumen penelitian memiliki peran penting dalam proses penelitian karena mereka digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian akan memberikan informasi tentang data yang dari permasalahan sebuah penelitian. Dengan demikian untuk mengukur variabel penelitian, instrumen yang digunakan penelitian adalah tes lisan.

Berikut instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan pada penelitian yang akan dilaksanakan :

#### **3.5.1 Tes Lisan**

Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan dalam penelitian

untuk mengukur kemampuan, keterampilan, pengetahuan, atau bakat individu atau kelompok. Studi ini menggunakan tes lisan atau membaca untuk mengukur keterampilan membaca awal peserta didik. Penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. pembelajaran (*pre-test*) dilakukan sebelum tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca peserta didik pada awal dan sesudah pembelajaran (*post-test*) dievaluasi untuk mengetahui kemampuan mereka membaca awal setelah menggunakan media teka-teki.

**Tabel 3.2**

**Kisi – Kisi Tes Lisan Literasi Membaca Nyaring**

| <b>Variabel</b>        | <b>Aspek Yang Dinilai</b> | <b>Indikator</b>                                          | <b>Bentuk Tes</b> |
|------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------|
| Literasi Membaca Siswa | Ketepatan Intonasi        | Membaca dengan menggunakan irama dan tekanan dengan tepat | Tes Lisan         |
|                        | Ketepatan Pelafalan       | Membaca dengan penggunaan lafal yang tepat                |                   |
|                        | Kelancaran                | Membaca dengan lancar                                     |                   |
|                        | Kejelasan Suara           | Membaca dengan suara yang jelas dan dapat di dengar       |                   |

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses yang sangat penting dilakukan dalam suatu penelitian setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan suatu permasalahan yang diteliti diperoleh secara lengkap (Qomusuddin., 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data hipotesis dengan menggunakan uji t (uji t-test) dengan bantuan *software SPSS for windows*. Sebelum dilakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar dilaksanakan penelitian.

#### 1. Uji Instrumen

Validitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu instrumen untuk melakukan tugas utama.. Validitas isi juga dikenal sebagai validitas yang digunakan oleh penelitian ini untuk menguji kevalidan instrumen. Menurut Gronlund, validitas isi adalah proses menentukan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan keterwakilan dan kerelevansian terhadap area tugas yang diukur. proses yang dilakukan dengan membuat bagian tes berdasarkan kisi- kisi yang telah diteliti sebelumnya, kemudian bagian tes diteliti oleh ahli dalam bidang yang relevan (*expert judgment*).

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Penelitian ini memakai uji metode *Liliefors* dengan bantuan *software SPSS 25.0 for windows* dengan memakai kriteria uji apabila nilai sig. > 0,05 maka data dinyatakan normal. Jika nilai sig. < 0,05 maka data dinyatakan tidak

normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) memiliki kesamaan variabel atau tidak.. Penelitian ini terdiri dari variabel X adalah penggunaan media *puzzle maker*, sedangkan variabel Y adalah literasi membaca. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 25, yang merupakan program aplikasi perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kriteria uji apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka data memiliki kesamaan, namun jika sig.  $< 0,05$  maka data tidak memiliki kesamaan.

### 4. Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji t (*t-test*) dilakukan untuk menguji mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *puzzle maker* terhadap literasi membaca atau kedua data variabel tersebut berbeda. Uji hipotesis menggunakan rumus uji-t (*independent t-test*) dengan *softwer SPSS windows* dengan ketentuan kriteria uji jika nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_a$  diterima, maka sig.  $< 0,05$  maka  $H_o$  ditolak.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Maker Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur” adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Media Puzzle Maker dan adalah variabel terikat (Y).

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 104204 Sambirejo Timur, yang berlokasi di Jl. Sempurna, Sumber Rejo Timur, kec Percut Sei Tuan, kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Data yang akan di kumpulkan pada penelitian ini ialah tes lisan.

Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membaca kata dan kalimat sederhana dari cerita yang berkaitan dengan kaldi dan kambing yang menari. Penelitian ini perlu menyiapkan alat tes lisan untuk digunakan pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan membaca awal siswa. Instruksi penelitian yang digunakan adalah lembar tes kemampuan membaca permulaan yang berisi teks sederhana yang terkait dengan subjek penelitian. Instrumen dibuat dengan memperhatikan intonasi, lafal, kelancaran, dan kejelasan suara, peneliti juga merancang Modul Ajar dan LKPD ke siswa.

Penelitian ini divalidasi oleh ahli di bidang yang relevan setelah pembuatan instrumen penilaian, validasi tersebut dilakukan oleh dosen ahli di bidang keterampilan Bahasa dan Media yaitu Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd juga memvalidasi penelitian lalu selanjutnya penelitian dilanjutkan di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur setelah instrumen dinyatakan valid dan disetujui oleh para ahli.

Dalam pertemuan pertama hari Selasa 19 Agustus 2025 proses pembelajaran disekolah ini, Guru memberikan pengarah singkat mengenai tujuan pembelajaran dan menjelaskan tata tertib pelaksanaan tes lalu peneliti melakukan soal *pretest* berupa literasi membaca dari teks sederhana yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum memulai materi yang di ajarkan. Pada pertemuan kedua sampai ketiga peneliti memberikan materi kaldi dan kambing yang menari, proses pembelajaran dilakukan dengan Modul Ajar yang telah di selesaikan.

Pada pertemuan kedua hari Rabu 20 Agustus 2025 materi yang di bahas adalah cerita “ kaldi dan kambing yang menari” peneliti membuat sebuah kelompok kecil untuk menyelesaikan persoalan dari materi yang telah di bahas dan memperkenalkan media Puzzle Maker menjelaskan aturan permainan serta tujuan penggunaannya lalu guru melakukan observasi terhadap media Puzzle Maker.

Pada pertemua ketiga , hari Kamis 21 Agustus 2025 peneliti mengevaluasi kembali tentang materi yang telah di bawa sebelumnya lalu membagikan soal *posttest* , yang dimana *posttest* bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa

setelah pembelajaran dilakukan apakah pembelajaran tersebut sudah tercapai atau tidak.

#### 4.1.2 Deskripsi Analisis Data

##### 1. Data Sebelum (*Pre-test*)

Pelaksanaan *pretest* dilakukan pada hari Selasa 19 Agustus 2025 Sebelum penelitian dimulai, kegiatan tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Guru dan peneliti masuk kelas lalu mengucapkan salam dan serentak siswa menjawab salam, selanjutnya guru memberitahukan kepada siswa bahwasannya dalam 3 pertemuan yang akan datang siswa akan belajar bersama peneliti. Peneliti bertindak sebagai pemateri dan pembelajaran berlanjut seperti biasa.

Peneliti memulai *pretest* dengan menyapa siswa dan mengabsen siswa. Peneliti menguji kemampuan awal siswa dengan melakukan *pretest* tentang materi yang akan di bawa yaitu perubahan “kaldi dan kambing yang menari”. Adapun nilai data *pretest* siswa adalah sebagai berikut :

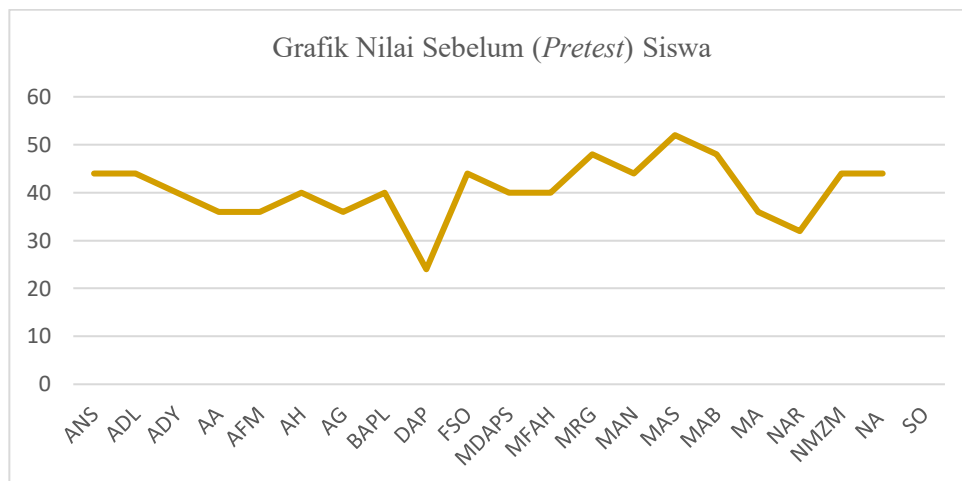
**Tabel 4.1 Hasil Data Sebelum (*Pre-test*) Siswa**

| Nilai           | Intonasi | Lafal | Kelancaran | Kejelasan<br>Suara | Jumlah | Nilai |
|-----------------|----------|-------|------------|--------------------|--------|-------|
| <i>Pre-test</i> | 38       | 52    | 65         | 70                 | 224    | 896   |

Berdasarkan tabel diatas hasil data sebelum (*pre-test*) dapat disimpulkan



bahwa nilai *pretest* diperoleh nilai 896. Adapun diagram dari hasil nilai *pretest* yang dapat dilihat dari gambar diagram dibawah ini :



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Nilai Sebelum (*Pretest*) Siswa**

Terlihat dari hasil *pretest*, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang nilai 36 sampai 44. Menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan membaca. Dan beberapa siswa lain memperoleh rentang nilai 48 sampai 52. MRG dan MAB memperoleh nilai 48. Dan MAS memperoleh nilai 52.

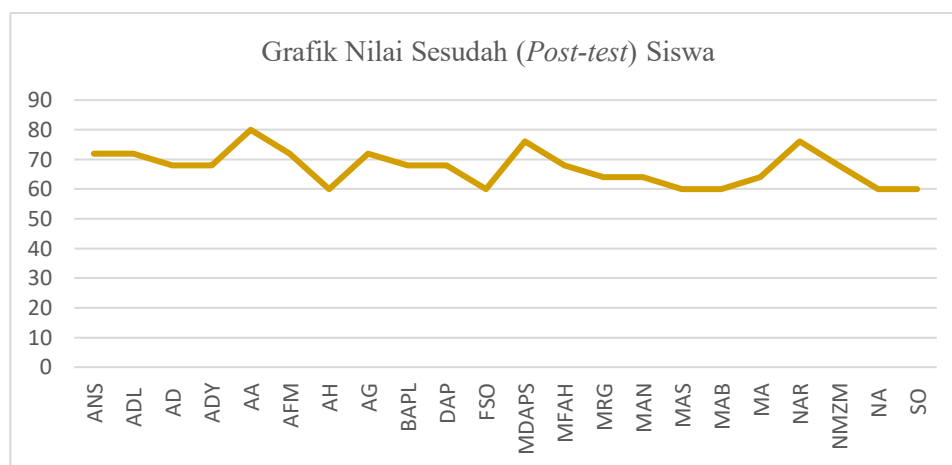
## 2. Data Sesudah (*Post-Test*)

Pelaksanaan *posttest* yang dilakukan pada hari Rabu 20 Agustus 2025, peneliti melakukan tes akhir untuk mengumpulkan data tentang seberapa baik kemampuan siswa dalam membaca dari materi yang telah diajarkan. Pada pertemuan akhir, peneliti menggunakan rancangan media puzzle maker untuk menentukan seberapa baik siswa memahami materi setelah diajarkan. Adapun nilai *post-test* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Data Sesudah (*Post-test*) Siswa**

| Nilai            | Intonasi  | Lafal     | Kelancaran | Kejelasan<br>Suara | Jumlah     | Nilai        |
|------------------|-----------|-----------|------------|--------------------|------------|--------------|
| <i>Post-test</i> | <b>44</b> | <b>60</b> | <b>73</b>  | <b>78</b>          | <b>254</b> | <b>1.166</b> |

Bedasarkan tabel diatas hasil data sebelum (*pre-test*) dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* diperoleh nilai 1.166. Adapun diagram dari hasil nilai *post-test* yang dapat dilihat dari gambar diagram dibawah ini :

**Gambar 4.2 Diagram Hasil Sesudah (*Post-test*) Siswa**

Terlihat dari hasil *post-test*, sebagian besar siswa berhasil memperoleh nilai pada rentang nilai 68 sampai 72. Menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam membaca. Dan beberapa siswa lain memperoleh rentang nilai 76 sampai 80. MDAPS dan NAR memperoleh nilai 76. Dan AA memperoleh nilai tertinggi 80.

### 4.1.3 Deskripsi Hasil Uji Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

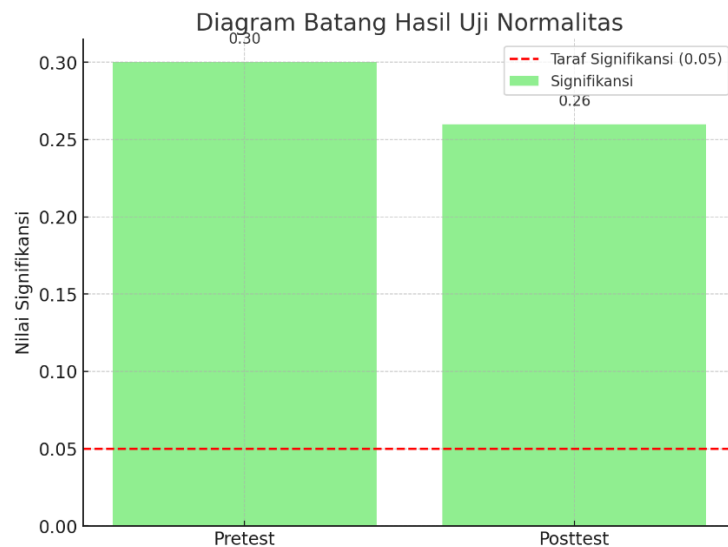
Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data dikatakan normal ketika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 , jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak normal. Uji normalitas ini juga menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan SPSS versi 25.0 . Adapun syarat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Normalitas**

| No | Nilai           | Signifikansi | Taraf Signifikansi | Keterangan |
|----|-----------------|--------------|--------------------|------------|
| 1. | <i>Pretest</i>  | 0,30         | 0,05               | Normal     |
| 2. | <i>Posttest</i> | 0,26         | 0,05               | Normal     |

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah peneliti lakukan menggunakan kolmogorov-smirnov (SPSS) ,maka terlebih dahulu mencari nilai residual untuk mengetahui nilai signifikansinya , dengan demikian dapat diperoleh nilai signifikansi yaitu data *pretest* memiliki signifikansi 0,30 dan data *posttest* signifikansi 0,26 dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Adapun diagram dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat dari gambar di bawah ini :



**Gambar 4.3 Diagram hasil rekapitulasi Uji Normalitas**

## 2. Uji Homogenitas

Selanjutnya adalah uji homogenitas, Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua nilai tersebut mempunyai varians yang sama atau mempunyai varian yang homogen, maka dapat diuji dengan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25.0. Adapun syarat pengambilan keputusan sebagai berikut :

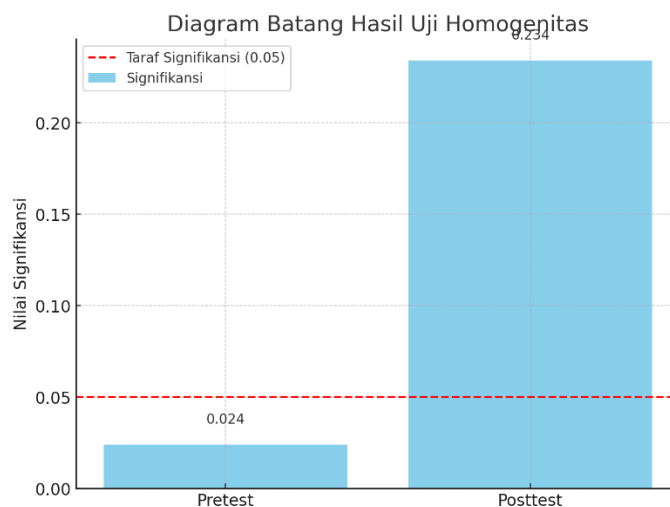
- a. Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Uji Homogenitas**

| No | Nilai           | Signifikansi | Taraf Signifikansi | Keterangan |
|----|-----------------|--------------|--------------------|------------|
| 1. | <i>Pretest</i>  | 0,024        | 0,05               | Homogen    |
| 2. | <i>Posttest</i> | 0,234        | 0,05               | Homogen    |

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil dari pengujian homogen varians diperoleh hasil nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians tersebut homogen. Adapun diagram dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang

dapat dilihat dari gambar di bawah ini :



**Gambar 4.4 Diagram hasil rekapitulasi Uji Homogenitas**

### 3. Uji Hipotesis

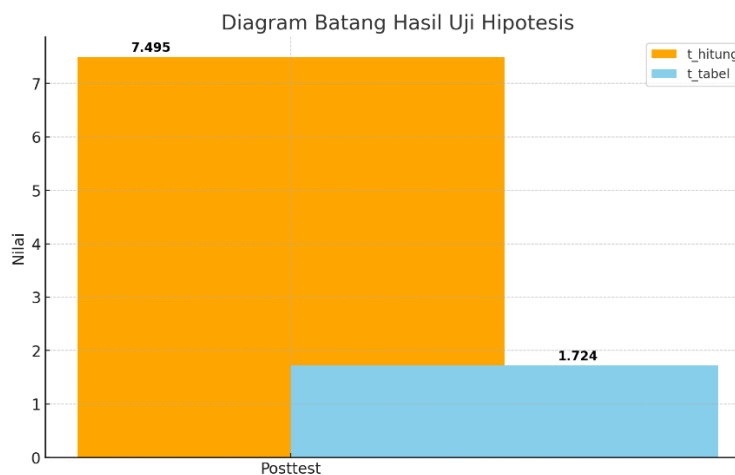
Setelah dilakukannya uji normalitas dan homogenitas , apabila data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan rata-rata signifikan antara dua kelompok bebas, yang dianggap independen atau tidak terhubung satu sama lain. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

| No | Nilai    | $T_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Keterangan |
|----|----------|--------------|-------------|------------|
| 1. | Posttest | 7,495        | 1,724       | Signifikan |

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,495 sedangkan uji  $t_{tabel}$  1,724 pada taraf signifikansi 5% dan dk ( 22-2 ), maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa Hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Adapun diagram dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat dari gambar di bawah ini :



**Gambar 4.5 Diagram hasil rekapitulasi Uji Hipotesis**

## 4.2 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media puzzle maker terhadap literasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi kaldi dan kambing yang menari di kelas II Sd Negeri 104204 Sambirejo Timur, penelitian dilakukan pada bulan Agustus dengan 3 pertemuan.

Penggunaan puzzle media dapat membantu siswa bekerja sama dan berkolaborasi untuk merangkai huruf-huruf yang disediakan. Ini juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan huruf dan kata, yang dapat membuat siswa menyukai aktivitas membaca. puzzle adalah permainan yang terdiri dari potongan gambar, kotak, huruf, atau angka yang disusun dalam pola tertentu untuk mendorong siswa untuk menyelesaikannya dengan cepat.

Dalam penelitian ini, instrumen tes dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa. Beberapa elemen yang akan dinilai dari keterampilan membaca adalah sebagai berikut: Dalam membaca, penyesuaian Akhdiah digunakan untuk memenuhi persyaratan untuk penelitian yang dilakukan pada siswa kelas II SD, termasuk ketepatan intonasi, ketepatan pelafalan, kelancaran, dan kejelasan suara.

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa media puzzle dapat membantu guru menarik perhatian siswa dan memudahkan saat pelajaran berlangsung dan sangat termotivasi untuk membangun keterampilan membaca setelah memahami materi. Menurut penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen yang memperlakukan penggunaan media puzzle, siswa menjadi lebih aktif dan efektif selama proses pembelajaran.

Media puzzle juga membantu siswa belajar, terutama dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, penggunaan media puzzle dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca awal siswa. yang membantu guru memahami kata-kata dan kalimat yang ada dalam materi pembelajaran serta dapat memudahkan guru menjelaskan materi dengan baik selama pembelajaran dengan tujuan pendidikan.

Sebelum penelitian dimulai, kelas menjalani tes awal secara lisan untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam membaca perawatan. Kelas eksperimen menerima hasil pretest rata-rata 55% masing-masing. Setelah *pretest*, peneliti memberikan perawatan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan media puzzle. Setelah itu, dilakukan tes di akhir perlakuan untuk

mengukur hasilnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 78% pada *posttest* dengan media puzzle, berdasarkan nilai rata-rata kelas ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar. Oleh karena itu, nilai *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai referensi untuk melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan tes sampel independen dan program statistik SPSS versi 25. Setelah hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen berdistribusi normal, uji homogenitas untuk kelas eksperimen dilakukan dan dinyatakan homogen.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil data *posttest* dengan taraf signifikansi

0,05 dan  $df = (n-2) = (22-2) = 20$  sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung} 7,495 > t_{tabel} 1,724$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka, hipotesis menyatakan bahwa media puzzle berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa yang menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan membaca permulaan terdapat pengaruh yang signifikan, dapat dilihat dari persentase tes kemampuan awal dan tes akhir (*posttest*) terbukti terdapat peningkatan ketuntasan siswa setelah dilakukan eksperimen dari 55% menjadi 78%.

Hasil tes *posttest* lisan menunjukkan perbedaan signifikan Kelas eksperimen mendapatkan skor 78%, Berdasarkan temuan dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi membaca siswa kelas II SD Negeri 104204 Sambirejo Timur sangat dipengaruhi oleh media puzzle.

Berdasarkan hasil observasi guru terhadap penggunaan media



pembelajaran puzzle, secara umum media ini dinilai menunjukkan kategori sangat layak. Guru menilai bahwa media puzzle ini memiliki keakuratan dan kemenarikan yang tinggi. Puzzle dirancang dengan jelas, akurat, serta mampu menarik perhatian peserta didik melalui tampilan gambar dan warna yang menarik. Selain itu, puzzle mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa, sehingga dapat membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih cepat.

Dari segi konten, media puzzle dinyatakan bebas dari unsur negatif serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. Desain puzzle juga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena bentuk penyajiannya kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas II SD. Guru juga menekankan bahwa ketepatan dalam pemilihan bahan pembuatan puzzle sangat mendukung keawetan media sehingga dapat digunakan secara berulang tanpa mudah rusak. Tampilan keseluruhan puzzle pun dinilai cocok dijadikan sebagai sumber belajar alternatif bagi siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media puzzle yang digunakan dalam pembelajaran sangat efektif, layak, dan memiliki dampak positif terhadap keterlibatan serta motivasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum menggunakan media Puzzle Maker, kemampuan literasi membaca siswa kelas II masih rendah. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai hanya 55%. Banyak siswa masih kurang tepat dalam intonasi, sering salah dalam melafalkan kata, dan bacaan mereka belum lancar. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dan membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik agar kemampuan membaca mereka bisa meningkat.
2. Sesudah menggunakan media Puzzle Maker, kemampuan literasi membaca siswa kelas II mengalami peningkatan yang cukup baik. Hasil posttest menunjukkan rata-rata nilai naik menjadi 78%. Siswa terlihat lebih lancar membaca, intonasi dan pelafalan kata lebih tepat, serta lebih percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas. Media Puzzle Maker membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca. Dengan demikian, penggunaan Puzzle Maker terbukti membantu meningkatkan literasi membaca siswa dibandingkan sebelum media ini digunakan.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media Puzzle Maker berpengaruh signifikan terhadap literasi membaca siswa. Nilai

terhitung sebesar 7,495 lebih besar daripada ttabel 1,724 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media Puzzle Maker memberikan pengaruh yang nyata dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SD Negeri 104204 Sambirejo Timur.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media Puzzle Maker terhadap literasi membaca siswa kelas II SD Negeri 104204 Sambirejo Timur, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media Puzzle Maker. Media ini terbukti dapat meningkatkan minat dan kemampuan literasi membaca siswa, sehingga layak dijadikan alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain yang berkaitan dengan membaca.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran dengan media Puzzle Maker. Melalui permainan edukatif ini, siswa dapat belajar membaca dengan suasana yang menyenangkan, sekaligus meningkatkan kelancaran, intonasi, dan pemahaman bacaan.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah disarankan mendukung guru dalam penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang

memadai. Dukungan sekolah sangat penting agar media seperti *Puzzle Maker* dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dengan jumlah sampel kecil. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik pada kelas berbeda maupun sekolah lain, serta dapat mengombinasikan *Puzzle Maker* dengan media atau metode pembelajaran lain untuk melihat efektivitas yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. R. (2020). Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur Dan Bertanggung Jawab). *Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Adi Rustandi, d. (2025). Meningkatkan Wawasan dan Pengetahuan Tentang Penguatan Kompetensi Literasi Numerasi di Era. *Literasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 15(1).
- Amruddin, dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Anisa Yunita Sari, A.R. (2023). Meningkatkan Literasi Membaca Anak dan Penataan Sekolah TKM Darul Hikmah Sedati-Sidoarjo. *Jurnal Consortium*, 3(1), 129-136.
- Arumia Fairuz Husna & Achmad Supriyanto. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1, 87-93. Retrieved from <https://digital.gaes-edu.com/index.php/jpled>
- Bastin N. (2022). Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis.
- Chairunnisa. (2017). Pengaruh Literasi Membaca dengan Pemahaman Bacaan. *Tuturan*, 6(1), 745-756.
- Devi. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3, (3).
- Devriany, A. (2023). Buku AjarMeto Penelitian . *Science Techni Direct Perum Korpri*.

- Dharma Gyta Sari Harahap, d. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basic Edu*, 6, (2). doi:2089
- Febi ResviCarmila, Z. H. (2023). Implementasi Literasi Membaca dalam Pembelajaran diKelas 5B Pasca Covid-19 di SD Negeri 141 Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(4). doi:12948-12954
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika*, 9(1).
- Hilda Melani Purba, H. S. (2023). Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca diKelas Tinggi. *Inspirasi Dunia : Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Vol 2(No 3.).
- Hilda Hadian, Latifah, Sugara Mochamad Hadad, And Ina Marlina. “Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4, No. 2 (2018): 212–242
- Ilyun Navida, dkk. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1034-1039.
- Imroatul Maufidhoh, I.M. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Melalui Puzzle Maker Pada Siswa Sekolah Dasar. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, (1).
- Isnaini Rahmi, d. (2024). Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I UPT SPF SDN Sumanna Kota Makasar. *Bje*, 5, 103-109. doi:Doi : 10.35965

- Jenita, N. K. S. (2023, January). Pengaruh Job Description, Sistem Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Gianyar. *Jurnal Emas*, 4(1), 86.
- Mansyur, M. dkk. (2022). Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar. *Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia*. doi:Doi:p4i
- Mas'ud Muhammadiyah, dkk. (2023). Integrasi Media Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar di Lingkungan Siswa SMK. *Journal on Education*, 05. doi:16107-16114
- Navida, I. (2023). Kemampuan Litrase Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. 9(2).
- Nidia Suraini, R, M. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 24-36. doi:Doi.Org/10.61104/Ihsan.V1i2.55
- OECD. (2023). The State Of Learning and Equity in Education . *PISA. 2022*, 1. Retrieved from <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Qomusuddin. (2023). Analisis Data Kuantitatif Dengan Program Ibm SPSS Statistic 20.0. *Deepublish*.
- Rahmawati, F. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pemanasan Global : penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Maker. *Indonesian Journal of Action Research*, 2, (1).
- Rejeki S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pakem (Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*.

- Faizun Noor, Rohmah. 2015. "Hubungan Antara Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas Iv Sd Se-Gugus Karangmojo Iii Gunungkidul." *Pendidikan*: 48.  
<https://eprints.uny.ac.id/14021/>.
- Setiani, Ayu. 2019. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas Ii Sd Negeri 84 Kota Bengkulu." *Skripsi*: 1–97.
- Suparman, Suparman, and Nurfisani Nurfisani. 2021. "Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Model Pembelajaran Pair Check Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo." *Jurnal Sinestesia* 11(1): 41–51.
- TAMBUNAN, and WIDIA EKARISTI. 2023. "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Sub Tema 2 Pokok Bahasan Kebersamaan Di Sekolah Untuk Siswa Kelas Ii Sd Negeri 040537 Rawang Tahun Ajaran 2022/2023." : 1–64.
- Sholeh Mujib, dkk. (2021, March). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Education*, 134-140. doi:10.31949
- Vira Amelia, dkk. (2023, Desember). Pemanfaatan Platfrom Let's Read Mendukung Kegiatan Literasi Membbaca Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.



# LAMPIRAN



## MODUL AJAR

### “LITERASI MEMBACA”

#### A. INFORMASI UMUM MODUL AJAR

##### 1. Identitas Modul :

- Nama Penyusun : Amanda Sukmawati
- Unit Kerja : SD
- Tahun Penyusun : 2025
- Jenjang : Sekolah Dasar
- Kelas / Fase : 2/B
- Semester : 1 ( Satu)
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Sub Tema : Dongeng "Kaldi dan Kambing yang Menari"
- Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit ( 1 Kali Pertemuan )

##### 2. Kompetensi Awal :

- ❖ Kemampuan menyimak: Siswa dapat duduk tenang dan menyimak cerita yang dibacakan oleh guru.
- ❖ Kemampuan berbicara: Siswa sudah mampu mengutarakan pendapat atau jawaban sederhana dengan kalimat yang jelas.
- ❖ Pengenalan huruf dan kata: Siswa setidaknya sudah mengenal beberapa huruf atau kata, meskipun belum lancar membaca. Ini akan membantu mereka saat menemukan kosakata baru dalam cerita.

- ❖ Pengetahuan dasar tentang hewan: Siswa sudah memiliki pengetahuan umum tentang hewan, terutama kambing, sehingga lebih mudah mengaitkan cerita dengan pengalaman mereka.

### **3. Profil Pelajar Pancasila**

- ❖ Kreatif: Siswa mampu menghasilkan ide, karya, dan tindakan yang orisinal.
- ❖ Bernalar Kritis: Siswa mampu memproses informasi, menganalisis, dan mengevaluasi pemikiran mereka sendiri.
- ❖ Mandiri: Siswa memiliki kesadaran terhadap diri dan situasi yang dihadapi, serta mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

### **4. Sarana dan Prasarana**

- ❖ **Sarana** : Buku Cerita, proyektor, alat tulis , papan tulis dan spidol bahan bacaan, lembar kerja, es batu, lilin, penghitung waktu.
- ❖ **Prasarana** : Ruang kelas

### **5. Target Peserta Didik :**

- ❖ Peserta didik reguler (Siswa secara umum tidak memiliki kesulitan khusus dalam memahami materi)

### **6. Model Pembelajaran :**

- ❖ Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, mengomunikasikan)
- ❖ Strategi: *Story-Based Learning*
- ❖ Metode: Bercerita (*Storytelling*) dan Tanya Jawab

## **B. KOMPONEN INTI MODUL AJAR**

### **1. Capaian Pembelajaran**

- ❖ Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak yang baik. Memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang

dibacakan), atau instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.

- ❖ Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang baik dengan menunjukkan pemahaman terhadap paparan visual. Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, sekolah, lingkungan sekitar, dan teks narasi.
- ❖ Peserta didik mampu berbicara dengan santun untuk menyampaikan gagasan dan menanggapi pembicaraan, serta mengemukakan pendapat.

## **2. Tujuan Pembelajaran**

- ❖ Peserta didik mampu menyimak dan memahami isi cerita pendek "Kaldi dan Kambing yang Menari" dengan baik.
- ❖ Peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh dan latar tempat dalam cerita.
- ❖ Peserta didik mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana menggunakan bahasanya sendiri.
- ❖ Peserta didik mampu menemukan makna kata-kata baru dari cerita.

## **3. Alur Capaian Tujuan Pembelajaran**

- ❖ Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan guru, siswa dapat memahami isi cerita "Kaldi dan Kambing yang Menari" dengan baik.
- ❖ Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dan latar tempat dalam cerita dengan tepat.
- ❖ Melalui aktivitas menggambar dan menulis kalimat, siswa dapat menceritakan kembali isi cerita secara sederhana menggunakan bahasanya sendiri.
- ❖ Melalui diskusi dan bimbingan guru, siswa dapat menemukan makna kata-kata baru dari cerita dengan benar.

## **4. Pertanyaan Pemantik**

- ❖ Apakah kalian suka mendengarkan cerita?
- ❖ Hewan apa saja yang kalian ketahui?
- ❖ Pernahkah kalian melihat kambing?
- ❖ Apa yang dilakukan kambing biasanya?

## 5. Langkah-langkah Pembelajaran

### a. Kegiatan Pendahuluan ( 10 menit )

- ❖ Salam Pembuka
- ❖ Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka untuk berdoa bersama.
- ❖ Guru menanyakan kabar dan melakukan presensi.
- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu membaca dan memahami cerita "Kaldi dan Kambing yang Menari".
- ❖ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan ringan atau menyanyikan lagu yang berkaitan dengan hewan.

### b. Kegiatan Inti ( 50 menit )

#### 1. Membaca Bersama (15 menit)

- ❖ Guru membacakan cerita dongeng "Kaldi dan Kambing yang Menari" dengan intonasi yang menarik. Cerita ini bisa dibacakan dari buku cerita bergambar atau ditampilkan di layar proyektor.
- ❖ Guru sesekali berhenti untuk menanyakan kepada siswa, "Menurut kalian, apa yang akan terjadi selanjutnya?" atau "Bagaimana perasaan Kaldi saat itu?" untuk merangsang partisipasi.

#### 2. Mendiskusikan Cerita (15 menit)

- ❖ Guru memulai diskusi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana seperti :
- ❖ Siapa nama tokoh utamanya? (Kaldi dan Kambing)
- ❖ Di mana cerita ini terjadi? (di padang rumput?)
- ❖ Apa yang dilakukan kambing-kambing itu? (mereka menari)
- ❖ Kenapa kambing-kambing itu bisa menari? (karena makan biji kopi)
- ❖ Guru meminta beberapa peserta didik untuk menjawab dan memberikan apresiasi atas jawaban mereka.

#### 3. Memahami Kosakata Baru (10 menit)

- ❖ Guru menuliskan beberapa kata kunci dari cerita di papan tulis, misalnya: **padang rumput, gembala, menari, biji kopi.**
- ❖ Guru meminta peserta didik untuk mencoba menebak artinya.
- ❖ Guru memberikan penjelasan sederhana untuk setiap kata, misalnya: "Kalau **gembala**, artinya orang yang menjaga kambing atau domba."

#### **4. Menulis dan Menggambar (10 menit)**

- ❖ Peserta didik diminta untuk **menggambar** salah satu adegan favorit dari cerita "Kaldi dan Kambing yang Menari" di buku tulis mereka.
- ❖ Setelah selesai menggambar, peserta didik menuliskan satu kalimat singkat di bawah gambarnya tentang adegan tersebut, misalnya: "**Aku suka kambing yang menari.**" atau "**Kaldi melihat kambing menari.**"

#### **c. Kegiatan Penutup ( 10 menit )**

- ❖ Guru dan peserta didik bersama-sama merefleksikan pembelajaran hari ini. Guru menanyakan: "Apa yang kalian pelajari hari ini?" dan "Bagian mana yang paling kalian sukai?".
- ❖ Guru menyimpulkan bahwa melalui cerita kita bisa belajar tentang berbagai hal, seperti nama-nama tokoh, tempat, dan hal-hal baru.
- ❖ Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik.
- ❖ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum mengakhiri pelajaran.

#### **6. Asesmen / Penilaian**

##### **a. Asesmen Diagnostik**

- ❖ Pertanyaan pemantik di awal untuk mengetahui pemahaman awal siswa.

##### **b. Asesmen Formatif**

- ❖ Penilaian sikap melalui observasi keaktifan dan partisipasi saat diskusi.
- ❖ Penilaian pemahaman lisan saat menjawab pertanyaan guru tentang isi cerita.
- ❖ Penilaian pemahaman tertulis melalui gambar dan satu kalimat yang dibuat peserta didik.

## Contoh Rubrik Penilaian

### 1. Penilaian Pemahaman Bacaan

| No | Indikator                         | Skor 1                 | Skor 2                      | Skor 3                        | Skor 4                          |
|----|-----------------------------------|------------------------|-----------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| 1  | Mampu membaca teks dengan lancar  | Masih terbata-bata     | Cukup lancar dengan bantuan | Lancar tapi kadang berhenti   | Sangat lancar dan ekspresif     |
| 2  | Menyebutkan tokoh dalam cerita    | Tidak bisa menyebutkan | Menyebutkan 1 tokoh         | Menyebutkan 2 tokoh           | Menyebutkan semua tokoh         |
| 3  | Menyebutkan alur/kejadian penting | Tidak paham            | Menyebutkan 1 bagian        | Menyebutkan sebagian besar    | Menyebutkanurut & lengkap       |
| 4  | Menjawab pertanyaan isi cerita    | Tidak bisa menjawab    | Menjawab 1 pertanyaan benar | Menjawab 2–3 pertanyaan benar | Menjawab semua pertanyaan benar |
| 5  | Menyimpulkan pesan moral cerita   | Tidak bisa             | Menyebutkan salah           | Menyebutkan sebagian benar    | Menyimpulkan dengan tepat       |

### 2. Penilaian Keterampilan Literasi

| No | Aspek                                      | Skor 1         | Skor 2                        | Skor 3         | Skor 4                        |
|----|--------------------------------------------|----------------|-------------------------------|----------------|-------------------------------|
| 1  | Kemampuan menemukan kata sulit             | Tidak bisa     | 1 kata                        | 2–3 kata       | Lebih dari 3 kata             |
| 2  | Menceritakan kembali dengan bahasa sendiri | Tidak bisa     | Sangat singkat & kurang jelas | Cukup runtut   | Runtut, jelas, dan lengkap    |
| 3  | Menunjukkan minat & antusias membaca       | Tidak berminat | Kurang antusias               | Cukup antusias | Sangat antusias & bersemangat |

### 3. Skor Akhir & Kriteria

- ❖ 100 – 85 (Sangat Baik)
- ❖ 84 – 70 (Baik)
- ❖ 69 – 55 (Cukup)
- ❖ 55 – 0 (Perlu Bimbingan)

#### **4. Catatan Guru**

- ❖ Kekuatan Siswa : .....
- ❖ Perlu Perbaikan : .....
- ❖ Rencana Tindak Lanjut : .....



## KALDI DAN KAMBING YANG MENARI



Pada zaman dahulu, hiduplah seorang penggembala kambing cilik bernama Kaldi yang tinggal bersama keluarganya di Etiopia. Setiap pagi, Kaldi dan kawan-kawannya membawa kambing-kambing mereka mendaki gunung guna mencari makanan. Kaldi, kawan-kawannya, dan kambing-kambing mereka selalu kelelahan ketika pulang di waktu petang.

Suatu hari, Kaldi dan kawan-kawannya membawa ternak mereka untuk merumput di suatu gunung di sebelah desa. Dalam perjalanannya, mereka berhenti sejenak dan bercakap-cakap dengan seorang



pendeta. Pendeta itu merasa senang atas kunjungan mereka. Saat itu, sang pendeta terlihat sudah mulai mengantuk karena terus-menerus bersembahyang. Beberapa saat kemudian, Kaldi dan kawan-kawannya baru sadar kalau kambing-kambing mereka telah kabur. Mereka mencari dan terus mencari. Namun, mereka kehilangan jejak kambingnya.

Tiba-tiba, Kaldi mendengar suara yang aneh yang muncul dari balik semak belukar. Ketika ia berjalan menerobos semak itu, Kaldi melihat pemandangan yang sangat aneh. Kambing-kambingnya sedang menari-nari dan berlari dengan energi



yang luar biasa! Kaldi pun merasa lega karena telah menemukan kambingnya. Namun, ia heran mengapa kambingnya sangat bersemangat. Kaldi merasa kelelahan setelah mencari kambing-kambingnya. Ia pun duduk di bawah sebuah pohon sambil menunggu kambingnya

tenang.

Kaldi memperhatikan kambingnya sedang mengunyah biji-bijian berwarna merah terang dari tanaman yang daunnya hijau berkilau. Setelah mereka memakan biji-bijian itu, mereka melompat dan menari-nari lagi. Kaldi pun mencoba sendiri biji-bijian itu. Setelah mengunyah biji-bijian itu, Kaldi



juga merasa lebih bertenaga. Ia pun memutuskan untuk membawa pulang sebagian biji-bijian itu.



Dalam perjalanan pulang, Kaldi teringat sang pendeta yang sebelumnya bercakap-cakap dengannya. Ia pun mampir dan memberi pendeta itu sebagian biji-bijian yang ia bawa. Kaldi dan sang pendeta memutuskan untuk menumbuk biji-bijian itu hingga menjadi bubuk. Lalu, sang pendeta menuangkan air mendidih yang sudah disiapkan

sebelumnya. Setelah sang pendeta meminumnya, ia berkata, "Aku merasa lebih segar. Terima kasih banyak".

Ketika Kaldi kembali ke rumah, ia memutuskan untuk mengeringkan biji-bijian itu, menumbuknya hingga menjadi bubuk, lalu membaginya dengan para pendeta di desanya. Setelah mereka meminumnya, para pendeta itu bisa terjaga sepanjang malam saat mereka beribadah. Mereka pun bersyukur atas penemuan menakjubkan ini.



Selanjutnya, Kaldi juga membagikan hasil temuannya dengan para orang tua di kampungnya. Semuanya ingin menikmati minuman dari bubuk biji-bijian itu. Akhirnya, para penduduk desa bekerja sama untuk menanam lebih banyak biji-bijian ajaib itu. Kapan pun mereka merasa kelelahan, mereka dapat menikmati minuman itu untuk menambah energi. Minuman ini kemudian mereka namai kopi.

Mereka membagikannya kepada tetangga mereka, yang juga membagikannya kepada orang-orang yang mereka temui. Kini, kopi dapat dinikmati di seluruh dunia. Hari ini, Ethiopia menghasilkan lebih banyak kopi dibandingkan negara lainnya di Afrika.



Kebanyakan kopi masih diproduksi dengan cara tradisional. Di sana, biji kopi dibudidayakan, dipanen, dan dikeringkan secara manual.

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Media Puzzle Maker

Tema : Kaldi dan Kambing Yang Menari

### Identitas Peserta Didik

|                    |                            |
|--------------------|----------------------------|
| Nama Peserta Didik | M. Diwa Azka putra Siahaan |
| Kelas              | 2A                         |

#### A. Cari Kata (Word Search)

Carilah kata-kata berikut di dalam kotak huruf. Lingkari atau arsiri kata yang kamu temukan!

| Daftar Kata:                                              |
|-----------------------------------------------------------|
| KALDI, KAMBING, MENARI, KOPI, CERI, GEMBALA, ETIOPIA, API |

|              |              |              |              |              |              |              |   |   |   |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---|---|---|
| <del>K</del> | <del>A</del> | <del>L</del> | <del>D</del> | <del>I</del> | T            | R            | S | O | N |
| Q            | W            | E            | R            | T            | Y            | U            | I | O | P |
| <del>K</del> | <del>A</del> | <del>M</del> | <del>B</del> | <del>I</del> | <del>N</del> | <del>G</del> | L | E | M |
| Z            | X            | C            | V            | B            | N            | M            | A | S | D |
| <del>M</del> | <del>E</del> | <del>N</del> | <del>A</del> | <del>R</del> | <del>I</del> | H            | J | K | L |
| B            | V            | C            | <del>K</del> | <del>O</del> | <del>P</del> | <del>I</del> | N | M | Q |
| H            | J            | <del>E</del> | <del>E</del> | <del>R</del> | <del>I</del> | T            | Y | U | I |
| <del>G</del> | <del>E</del> | <del>M</del> | <del>B</del> | <del>A</del> | <del>L</del> | <del>A</del> | O | P | A |
| <del>E</del> | <del>T</del> | <del>I</del> | <del>O</del> | <del>P</del> | <del>I</del> | <del>A</del> | R | S | T |
| <del>A</del> | <del>P</del> | <del>I</del> | L            | K            | J            | H            | G | F | D |

**B. Cerita Mini (Isi Rumpang)**

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata-kata: KALDI,  
KAMBING, MENARI, KOPI, CERI, GEMBALA, ETIOPIA, API.

1. \_\_\_\_ adalah seorang \_\_\_\_ dari \_\_\_\_.
2. Ia melihat \_\_\_\_ -nya \_\_\_\_ setelah memakan \_\_\_\_ merah.
3. Dari peristiwa itu, orang-orang kemudian mengenal \_\_\_\_ yang disangrai di  
atas \_\_\_\_.

1 Kaldi adalah seorang gembala dari Etiopia

2 Ia melihat kambing nya mengli setelah memakan ceri merah

3 Dari peristiwa itu orang-orang kemudian mengenal Kopi yang disangrai di  
atas api

## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Media Puzzle Maker

Tema : Kaldi dan Kambing Yang Menari

### Identitas Peserta Didik

|                    |               |
|--------------------|---------------|
| Nama Peserta Didik | Muhammad Azka |
| Kelas              | 2A            |

#### A. Cari Kata (Word Search)

Carilah kata-kata berikut di dalam kotak huruf. Lingkari atau arsiri kata yang kamu temukan!

|                                                           |
|-----------------------------------------------------------|
| Daftar Kata:                                              |
| KALDI, KAMBING, MENARI, KOPI, CERI, GEMBALA, ETIOPIA, API |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| K | A | L | D | I | T | R | S | O | N |
| Q | W | E | R | T | Y | U | I | O | P |
| K | A | M | B | I | N | G | L | E | M |
| Z | X | C | V | B | N | M | A | S | D |
| M | E | N | A | R | I | H | J | K | L |
| B | V | C | K | O | P | I | N | M | Q |
| H | J | C | E | R | I | T | Y | U | I |
| G | E | M | B | A | L | A | O | P | A |
| E | T | I | O | P | I | A | R | S | T |
| A | P | I | L | K | J | H | G | F | D |

**B. Cerita Mini (Isi Rumpang)**

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata-kata: KALDI,  
KAMBING, MENARI, KOPI, CERI, GEMBALA, ETIOPIA, API.

1. \_\_\_\_ adalah seorang \_\_\_\_ dari \_\_\_\_.
2. Ia melihat \_\_\_\_-nya \_\_\_\_ setelah memakan \_\_\_\_ merah.
3. Dari peristiwa itu, orang-orang kemudian mengenal \_\_\_\_ yang disangrai di  
atas \_\_\_\_.

1. K A
1. KALDI adalah seorang GEMBALA dari ETIOPIA
  2. Ia melihat KAMBING-nya MENARI setelah memakan CERI merah
  3. Dari peristiwa itu orang-orang kemudian mengenal KOPI yang disangrai di atas API



### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Media Puzzle Maker

Tema : Kaldi dan Kambing Yang Menari

#### Identitas Peserta Didik

|                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| Nama Peserta Didik | Dhea Putri Annisa |
| Kelas              | 2A                |

#### A. Cari Kata (Word Search)

Carilah kata-kata berikut di dalam kotak huruf. Lingkari atau arsiri kata yang kamu temukan!

|                                                           |
|-----------------------------------------------------------|
| Daftar Kata:                                              |
| KALDI, KAMBING, MENARI, KOPI, CERI, GEMBALA, ETIOPIA, API |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| K | A | L | D | I | T | R | S | O | N |
| Q | W | E | R | T | Y | U | I | O | P |
| K | A | M | B | I | N | G | L | E | M |
| Z | X | C | V | B | N | M | A | S | D |
| M | E | N | A | R | I | H | J | K | L |
| B | V | C | K | O | P | I | N | M | Q |
| H | J | E | E | R | I | T | Y | U | I |
| G | E | M | B | A | L | A | O | P | A |
| E | T | I | O | P | I | A | R | S | T |
| A | P | I | L | K | J | H | G | F | D |

B. Cerita Mini (Isi Rumpang)

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan kata-kata: KALDI,  
KAMBING, MENARI, KOPI, CERI, GEMBALA, ETIOPIA, API.

1. \_\_\_\_ adalah seorang \_\_\_\_ dari \_\_\_\_.
2. Ia melihat ~~kambingnya~~ \_\_\_\_ setelah memakan ~~kopi~~ merah.
3. Dari peristiwa itu, orang-orang kemudian mengenal \_\_\_\_ yang disangrai di atas \_\_\_\_.

1. Kaldi adalah seorang Gembala dari ETIOPIA  
2. Ia melihat kambingnya MENARI setelah memakan CERI merah  
3. Dari peristiwa itu, orang-orang kemudian mengenal Kopi yang disangrai di atas API

### PENILAIAN INSTRUMEN TES LISAN

Nama : Muhammad Azka

| No           | Aspek yang dinilai                                                                | Tingkat Kefasihan |   |   |    |   |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|----|---|
|              |                                                                                   | 5                 | 4 | 3 | 2  | 1 |
| 1.           | <b>Ketepatan dalam intonasi</b>                                                   |                   |   |   |    |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      |                   |   |   |    | ✓ |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   |   |    | ✓ |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |   |    | ✓ |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   |   |    | ✓ |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |   |    | ✓ |
| 2.           | <b>Ketepatan dalam Pelafalan</b>                                                  |                   |   |   |    |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      |                   |   |   |    | ✓ |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   |   |    | ✓ |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |   |    | ✓ |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   |   |    | ✓ |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |   |    | ✓ |
| 3.           | <b>Kelancaran</b>                                                                 |                   |   |   |    |   |
|              | a. Lancar dalam membaca.                                                          |                   |   |   |    | ✓ |
|              | b. Lancar dalam membaca tetapi belum tepat ada bagian yang diulang dalam membaca. |                   |   |   |    | ✓ |
|              | c. Terdapat pengulangan bacaan tetapi dengan mengeja.                             |                   |   |   |    | ✓ |
|              | d. Terbata-bata dalam membaca banyak pengulangan                                  |                   |   |   |    | ✓ |
|              | e. Tidak lancar dalam membaca.                                                    |                   |   |   |    | ✓ |
| 4.           | <b>Kejelasan Suara</b>                                                            |                   |   |   |    |   |
|              | a. Suara jelas dan dapat didengar dari awal sampai akhir.                         |                   |   |   |    | ✓ |
|              | b. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar namun masih kurang jelas.         |                   |   |   |    | ✓ |
|              | c. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar.                                  |                   |   |   |    | ✓ |
|              | d. Suara hanya dapat didengar pada kata-kata tertentu saja.                       |                   |   |   |    | ✓ |
|              | e. Suara tidak jelas dan tidak dapat didengar.                                    |                   |   |   |    | ✓ |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                   |                   |   |   | 20 |   |

### PENILAIAN INSTRUMEN TES LISAN

Nama : Muhammad Arsyad Ratubam  
Dhea Annisa Putri

| No           | Aspek yang dinilai                                                                | Tingkat Kefasihan |   |   |    |   |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|----|---|
|              |                                                                                   | 5                 | 4 | 3 | 2  | 1 |
| 1.           | <b>Ketepatan dalam intonasi</b>                                                   |                   |   |   |    |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      |                   |   |   | ✓  |   |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   |   | ✓  |   |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |   | ✓  |   |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   |   | ✓  |   |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |   |    | ✓ |
| 2.           | <b>Ketepatan dalam Pelafalan</b>                                                  |                   |   |   |    |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      |                   |   |   | ✓  |   |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   | ✓ |    |   |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |   | ✓  |   |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   |   | ✓  |   |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |   |    | ✓ |
| 3.           | <b>Kelancaran</b>                                                                 |                   |   |   |    |   |
|              | a. Lancar dalam membaca.                                                          |                   | ✓ |   |    |   |
|              | b. Lancar dalam membaca tetapi belum tepat ada bagian yang diulang dalam membaca. |                   |   | ✓ |    |   |
|              | c. Terdapat pengulangan bacaan tetapi dengan mengeja.                             |                   |   |   | ✓  |   |
|              | d. Terbata-bata dalam membaca banyak pengulangan                                  |                   |   |   | ✓  |   |
|              | e. Tidak lancar dalam membaca.                                                    |                   |   |   |    | ✓ |
| 4.           | <b>Kejelasan Suara</b>                                                            |                   |   |   |    |   |
|              | a. Suara jelas dan dapat didengar dari awal sampai akhir.                         |                   | ✓ |   |    |   |
|              | b. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar namun masih kurang jelas.         |                   |   | ✓ |    |   |
|              | c. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar.                                  |                   | ✓ |   |    |   |
|              | d. Suara hanya dapat didengar pada kata-kata tertentu saja.                       |                   | ✓ |   | ✓  |   |
|              | e. Suara tidak jelas dan tidak dapat didengar.                                    |                   |   |   |    | ✓ |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                   |                   |   |   | 45 |   |

**PENILAIAN INSTRUMEN TES LISAN**

Nama : M. Diwa Azka Putra Sidhaan

| No           | Aspek yang dinilai                                                                | Tingkat Kefasihan |   |    |   |   |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|----|---|---|
|              |                                                                                   | 5                 | 4 | 3  | 2 | 1 |
| 1.           | <b>Ketepatan dalam intonasi</b>                                                   |                   |   |    |   |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      | ✓                 |   |    |   |   |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   | ✓  |   |   |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |    | ✓ |   |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   | ✓  |   |   |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |    |   | ✓ |
| 2.           | <b>Ketepatan dalam Pelafalan</b>                                                  |                   |   |    |   |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      | ✓                 |   |    |   |   |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   | ✓  |   |   |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |    | ✓ |   |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   | ✓  |   |   |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |    |   | ✓ |
| 3.           | <b>Kelancaran</b>                                                                 |                   |   |    |   |   |
|              | a. Lancar dalam membaca.                                                          | ✓                 |   |    |   |   |
|              | b. Lancar dalam membaca tetapi belum tepat ada bagian yang diulang dalam membaca. | ✓                 |   |    |   |   |
|              | c. Terdapat pengulangan bacaan tetapi dengan mengeja.                             |                   |   | ✓  |   |   |
|              | d. Terbata-bata dalam membaca banyak pengulangan                                  |                   |   |    | ✓ |   |
|              | e. Tidak lancar dalam membaca.                                                    |                   |   |    |   | ✓ |
| 4.           | <b>Kejelasan Suara</b>                                                            |                   |   |    |   |   |
|              | a. Suara jelas dan dapat didengar dari awal sampai akhir.                         | ✓                 |   |    |   |   |
|              | b. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar namun masih kurang jelas.         |                   |   | ✓  |   |   |
|              | c. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar.                                  |                   |   | ✓  |   |   |
|              | d. Suara hanya dapat didengar pada kata-kata tertentu saja.                       |                   |   |    | ✓ |   |
|              | e. Suara tidak jelas dan tidak dapat didengar.                                    |                   |   |    |   | ✓ |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                   |                   |   | 74 |   |   |

### PENILAIAN INSTRUMEN TES LISAN

Nama : *Muhammad Azka*

| No           | Aspek yang dinilai                                                                | Tingkat Kefasihan |   |   |   |    |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|---|----|
|              |                                                                                   | 5                 | 4 | 3 | 2 | 1  |
| <b>1.</b>    | <b>Ketepatan dalam intonasi</b>                                                   |                   |   |   |   |    |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      |                   |   |   |   | ✓  |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   |   |   | ✓  |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |   |   | ✓  |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   |   |   | ✓  |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |   |   | ✓  |
| <b>2.</b>    | <b>Ketepatan dalam Pelafalan</b>                                                  |                   |   |   |   |    |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      |                   |   |   |   | ✓  |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   |   |   | ✓  |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |   |   | ✓  |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   |   |   | ✓  |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |   |   | ✓  |
| <b>3.</b>    | <b>Kelancaran</b>                                                                 |                   |   |   |   |    |
|              | a. Lancar dalam membaca.                                                          |                   |   |   |   | ✓  |
|              | b. Lancar dalam membaca tetapi belum tepat ada bagian yang diulang dalam membaca. |                   |   |   |   | ✓  |
|              | c. Terdapat pengulangan bacaan tetapi dengan mengeja.                             | ✓                 |   |   |   |    |
|              | d. Terbata-bata dalam membaca banyak pengulangan                                  | ✓                 |   |   |   |    |
|              | e. Tidak lancar dalam membaca.                                                    |                   |   |   |   | ✓  |
| <b>4.</b>    | <b>Kejelasan Suara</b>                                                            |                   |   |   |   |    |
|              | a. Suara jelas dan dapat didengar dari awal sampai akhir.                         |                   |   |   |   | ✓  |
|              | b. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar namun masih kurang jelas.         |                   |   |   |   | ✓  |
|              | c. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar.                                  |                   |   |   |   | ✓  |
|              | d. Suara hanya dapat didengar pada kata-kata tertentu saja.                       |                   |   |   |   | ✓  |
|              | e. Suara tidak jelas dan tidak dapat didengar.                                    | ✓                 |   |   |   | ✓  |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                   |                   |   |   |   | 31 |



**PENILAIAN INSTRUMEN TES LISAN**

Nama : Muhammad Arsyad Setu  
Dhea Annisa Putri

| No           | Aspek yang dinilai                                                                | Tingkat Kefasihan |   |   |   |   |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|---|---|
|              |                                                                                   | 5                 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.           | <b>Ketepatan dalam intonasi</b>                                                   |                   |   |   |   |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      |                   |   |   | ✓ |   |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   | ✓ |   |   |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |   | ✓ |   |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   |   | ✓ |   |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |   |   | ✓ |
| 2.           | <b>Ketepatan dalam Pelafalan</b>                                                  |                   |   |   |   |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      |                   |   | ✓ |   |   |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   |   | ✓ |   |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   |   | ✓ |   |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   |   | ✓ |   |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |   |   | ✓ |
| 3.           | <b>Kelancaran</b>                                                                 |                   |   |   |   |   |
|              | a. Lancar dalam membaca.                                                          | ✓                 |   |   |   |   |
|              | b. Lancar dalam membaca tetapi belum tepat ada bagian yang diulang dalam membaca. | ✓                 |   |   |   |   |
|              | c. Terdapat pengulangan bacaan tetapi dengan mengeja.                             |                   |   |   | ✓ |   |
|              | d. Terbata-bata dalam membaca banyak pengulangan                                  |                   |   |   | ✓ |   |
|              | e. Tidak lancar dalam membaca.                                                    |                   |   |   |   | ✓ |
| 4.           | <b>Kejelasan Suara</b>                                                            |                   |   |   |   |   |
|              | a. Suara jelas dan dapat didengar dari awal sampai akhir.                         | ✓                 |   |   |   |   |
|              | b. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar namun masih kurang jelas.         | ✓                 |   |   |   |   |
|              | c. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar.                                  | ✓                 |   |   |   |   |
|              | d. Suara hanya dapat didengar pada kata-kata tertentu saja.                       |                   |   |   | ✓ |   |
|              | e. Suara tidak jelas dan tidak dapat didengar.                                    |                   |   |   |   | ✓ |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                   |                   |   |   |   |   |

**PENILAIAN INSTRUMEN TES LISAN**

Nama : M. Diwa Azka Putra Siahaan

| No           | Aspek yang dinilai                                                                | Tingkat Kefasihan |   |    |   |   |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|----|---|---|
|              |                                                                                   | 5                 | 4 | 3  | 2 | 1 |
| 1.           | <b>Ketepatan dalam intonasi</b>                                                   |                   |   |    |   |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      | ✓                 |   |    |   |   |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   | ✓  |   |   |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   | ✓  |   |   |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   | ✓  |   |   |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |    |   | ✓ |
| 2.           | <b>Ketepatan dalam Pelafalan</b>                                                  |                   |   |    |   |   |
|              | a. Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan.                                      | ✓                 |   |    |   |   |
|              | b. Terdapat satu bagian kalimat yang kurang tepat.                                |                   |   | ✓  |   |   |
|              | c. Terdapat lebih dari dua bagian kalimat yang kurang tepat.                      |                   |   | ✓  |   |   |
|              | d. Terdapat lebih dari tiga bagian kalimat yang kurang tepat.                     |                   |   | ✓  |   |   |
|              | e. Tidak dapat melafalkan bacaan.                                                 |                   |   |    |   | ✓ |
| 3.           | <b>Kelancaran</b>                                                                 |                   |   |    |   |   |
|              | a. Lancar dalam membaca.                                                          | ✓                 |   |    |   |   |
|              | b. Lancar dalam membaca tetapi belum tepat ada bagian yang diulang dalam membaca. | ✓                 |   |    |   |   |
|              | c. Terdapat pengulangan bacaan tetapi dengan mengeja.                             |                   |   | ✓  |   |   |
|              | d. Terbata-bata dalam membaca banyak pengulangan                                  |                   |   |    | ✓ |   |
|              | e. Tidak lancar dalam membaca.                                                    |                   |   |    |   | ✓ |
| 4.           | <b>Kejelasan Suara</b>                                                            |                   |   |    |   |   |
|              | a. Suara jelas dan dapat didengar dari awal sampai akhir.                         | ✓                 |   |    |   |   |
|              | b. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar namun masih kurang jelas.         |                   |   |    | ✓ |   |
|              | c. Suara dapat didengar oleh sebagian pendengar.                                  | ✓                 |   |    |   |   |
|              | d. Suara hanya dapat didengar pada kata-kata tertentu saja.                       |                   |   | ✓  |   |   |
|              | e. Suara tidak jelas dan tidak dapat didengar.                                    |                   |   |    |   | ✓ |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                   |                   |   | 78 |   |   |



**Nilai Sebelum (*Pre-test*) Siswa**

| No | Nama Siswa | Intonasi |   |   |   |   | Pelafalan |   |   |   |   | Kelancaran |   |   |   |   | Kejelasan Suara |   |   |   |   | Nilai | Persentase |
|----|------------|----------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|------------|---|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|-------|------------|
|    |            | A        | B | C | D | E | A         | B | C | D | E | A          | B | C | D | E | A               | B | C | D | E |       |            |
| 1  | A.N.S      | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 2         | 3 | 2 | 2 | 1 | 3          | 2 | 2 | 2 | 1 | 3               | 2 | 3 | 2 | 1 | 46    | 46%        |
| 2  | A.D.L      | 1        | 1 | 1 | 1 | 1 | 1         | 2 | 3 | 2 | 2 | 3          | 3 | 3 | 3 | 2 | 3               | 3 | 2 | 2 | 1 | 40    | 40%        |
| 3  | A.D        | 1        | 1 | 1 | 1 | 1 | 2         | 2 | 2 | 2 | 2 | 3          | 3 | 2 | 1 | 1 | 3               | 3 | 2 | 2 | 1 | 36    | 36%        |
| 4  | A.D.Y      | 1        | 1 | 1 | 1 | 1 | 1         | 3 | 2 | 3 | 1 | 3          | 3 | 1 | 3 | 1 | 3               | 3 | 3 | 3 | 1 | 39    | 39%        |
| 5  | A.A        | 1        | 2 | 2 | 2 | 2 | 2         | 2 | 2 | 2 | 1 | 2          | 1 | 2 | 2 | 2 | 3               | 2 | 3 | 2 | 1 | 38    | 38%        |
| 6  | A.F.M      | 5        | 3 | 2 | 3 | 1 | 5         | 3 | 2 | 3 | 1 | 5          | 5 | 3 | 2 | 1 | 5               | 3 | 3 | 2 | 1 | 74    | 74%        |
| 7  | A.H        | 2        | 2 | 2 | 2 | 1 | 2         | 2 | 2 | 2 | 1 | 3          | 3 | 3 | 2 | 1 | 3               | 3 | 3 | 2 | 1 | 42    | 42%        |
| 8  | A.G        | 4        | 3 | 2 | 3 | 1 | 4         | 3 | 2 | 3 | 1 | 4          | 4 | 3 | 2 | 1 | 5               | 3 | 3 | 2 | 1 | 54    | 54%        |
| 9  | B.A.P.L    | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 2         | 3 | 2 | 2 | 1 | 3          | 2 | 2 | 2 | 1 | 3               | 2 | 3 | 2 | 1 | 46    | 46%        |
| 10 | D.A.P      | 2        | 2 | 2 | 2 | 1 | 2         | 3 | 2 | 2 | 1 | 4          | 3 | 2 | 2 | 1 | 4               | 3 | 4 | 2 | 1 | 45    | 45%        |
| 11 | F.S.O      | 2        | 2 | 3 | 2 | 1 | 2         | 2 | 2 | 2 | 1 | 3          | 3 | 3 | 2 | 1 | 3               | 3 | 3 | 3 | 1 | 44    | 44%        |

|           |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |            |
|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|------------|
| <b>12</b> | M.D.A.P.S | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | <b>74</b> | <b>74%</b> |
| <b>13</b> | M.F.A.H   | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | <b>42</b> | <b>42%</b> |
| <b>14</b> | M.R.G     | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | <b>43</b> | <b>43%</b> |
| <b>15</b> | M.A.N     | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | <b>42</b> | <b>42%</b> |
| <b>16</b> | M.A.S     | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | <b>44</b> | <b>44%</b> |
| <b>17</b> | M.A.B     | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | <b>42</b> | <b>42%</b> |
| <b>18</b> | M.A       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | <b>20</b> | <b>20%</b> |
| <b>19</b> | N.A.R     | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | <b>74</b> | <b>74%</b> |
| <b>20</b> | N.M.Z.M   | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | <b>42</b> | <b>42%</b> |
| <b>21</b> | N.A       | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | <b>36</b> | <b>36%</b> |
| <b>22</b> | S.O       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | <b>34</b> | <b>34%</b> |

**Nilai Sesudah (*Post-test*) Siswa**

| No | Nama Siswa | Intonasi |   |   |   |   | Pelafalan |   |   |   |   | Kelancaran |   |   |   |   | Kejelasan Suara |   |   |   |   | Nilai | Persentase |
|----|------------|----------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|------------|---|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|-------|------------|
|    |            | A        | B | C | D | E | A         | B | C | D | E | A          | B | C | D | E | A               | B | C | D | E |       |            |
| 1  | A.N.S      | 3        | 2 | 3 | 2 | 1 | 3         | 2 | 3 | 3 | 1 | 4          | 2 | 2 | 2 | 1 | 4               | 2 | 4 | 2 | 1 | 49    | 49%        |
| 2  | A.D.L      | 2        | 2 | 2 | 3 | 2 | 2         | 2 | 2 | 3 | 1 | 3          | 3 | 3 | 2 | 1 | 4               | 2 | 4 | 2 | 1 | 46    | 46%        |
| 3  | A.D        | 2        | 2 | 2 | 3 | 1 | 2         | 2 | 2 | 3 | 1 | 3          | 3 | 3 | 2 | 1 | 4               | 2 | 4 | 2 | 1 | 46    | 46%        |
| 4  | A.D.Y      | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 2         | 3 | 1 | 3 | 1 | 3          | 4 | 3 | 2 | 1 | 4               | 3 | 4 | 2 | 1 | 47    | 47%        |
| 5  | A.A        | 5        | 1 | 1 | 1 | 1 | 5         | 2 | 2 | 2 | 2 | 5          | 4 | 3 | 2 | 1 | 5               | 2 | 5 | 2 | 1 | 55    | 55%        |
| 6  | A.F.M      | 5        | 3 | 3 | 3 | 1 | 5         | 3 | 3 | 3 | 1 | 5          | 5 | 3 | 2 | 1 | 5               | 2 | 5 | 2 | 1 | 78    | 78%        |
| 7  | A.H        | 4        | 4 | 3 | 3 | 1 | 2         | 3 | 4 | 5 | 1 | 5          | 5 | 2 | 2 | 1 | 5               | 5 | 5 | 2 | 1 | 63    | 63%        |
| 8  | A.G        | 5        | 3 | 2 | 3 | 1 | 5         | 3 | 2 | 3 | 1 | 5          | 5 | 3 | 2 | 1 | 5               | 3 | 5 | 2 | 1 | 60    | 60%        |
| 9  | B.A.P.L    | 3        | 2 | 3 | 2 | 1 | 3         | 2 | 3 | 3 | 1 | 4          | 2 | 2 | 2 | 1 | 4               | 2 | 4 | 2 | 1 | 49    | 49%        |
| 10 | D.A.P      | 2        | 3 | 2 | 2 | 1 | 3         | 2 | 2 | 2 | 1 | 5          | 5 | 2 | 2 | 1 | 5               | 5 | 5 | 2 | 1 | 51    | 51%        |
| 11 | F.S.O      | 3        | 3 | 2 | 2 | 1 | 2         | 3 | 2 | 2 | 1 | 4          | 3 | 2 | 2 | 1 | 5               | 4 |   | 2 | 1 | 50    | 50%        |

|           |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |           |            |
|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|------------|
| <b>12</b> | M.D.A.P.S | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 1 | <b>78</b> | <b>78%</b> |
| <b>13</b> | M.F.A.H   | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | <b>63</b> | <b>63%</b> |
| <b>14</b> | M.R.G     | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | <b>59</b> | <b>59%</b> |
| <b>15</b> | M.A.N     | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | <b>63</b> | <b>63%</b> |
| <b>16</b> | M.A.S     | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 1 | <b>50</b> | <b>50%</b> |
| <b>17</b> | M.A.B     | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | <b>44</b> | <b>44%</b> |
| <b>18</b> | M.A       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | <b>31</b> | <b>31%</b> |
| <b>19</b> | N.A.R     | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 1 | <b>78</b> | <b>78%</b> |
| <b>20</b> | N.M.Z.M   | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | <b>44</b> | <b>44%</b> |
| <b>21</b> | N.A       | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | <b>50</b> | <b>50%</b> |
| <b>22</b> | S.O       | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | <b>44</b> | <b>44%</b> |

## LEMBAR HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

(Media Puzzle Maker)

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Maker Terhadap  
Literasi Membaca Siswa Kelas II Di SD Negeri 104204  
Sambirejo Timur

Penyusun : Amanda Sukmawati

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Validator : Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Hari/Tanggal : Senin / 04 Agustus 2025

### A. Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Ibu/Bapak sebagai ahli media tentang media puzzle maker.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disesuaikan dengan rentang skala validasi dimulai dari "sangat setuju" sampai dengan "sangat tidak setuju" dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi Lembar validasi ini. Masukan dari Ibu/Bapak berikan menjadi bahan penilaian berikutnya.

**B. Aspek Penilaian Ahli Media**

| No | Aspek Yang Dinilai                                                                      | Skor |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                                                         | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Media pembelajaran puzzle tidak sesuai dan tidak tepat.                                 | ✓    |   |   |   |
| 2  | Media puzzle kurang akurat dan kurang menarik.                                          |      | ✓ |   |   |
| 3  | Media puzzle akurat, dan menarik.                                                       | ✓    |   |   |   |
| 4  | Media puzzle sangat akurat, sangat jelas, dan sangat menarik dalam pembelajaran.        |      | ✓ |   |   |
| 5  | Media pembelajaran sangat mudah rusak.                                                  | ✓    |   |   |   |
| 6  | Media puzzle tidak mengandung unsur-unsur negative.                                     | ✓    |   |   |   |
| 7  | Gambar dan warna pada media puzzle sangat jelas dan menarik perhatian peserta didik     |      | ✓ |   |   |
| 8  | Ketetapan pemilihan bahan pembuatan media puzzle ini sangat aman untuk peserta didik.   |      | ✓ |   |   |
| 9  | Media puzzle sangat mudah dipahami atau dimengerti peserta didik.                       | ✓    |   |   |   |
| 10 | Desain media puzzle dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.                  |      | ✓ |   |   |
| 11 | Tampilan media puzzle ini sangat cocok digunakan di kelas II SD sebagai sumber belajar. | ✓    |   |   |   |

Setelah mengisi bagian aspek penilaian media, silahkan memberikan komentar dan saran pada bagian komentar dan saran perbaikan.

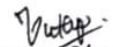
**C. Komentar dan Saran Perbaikan**

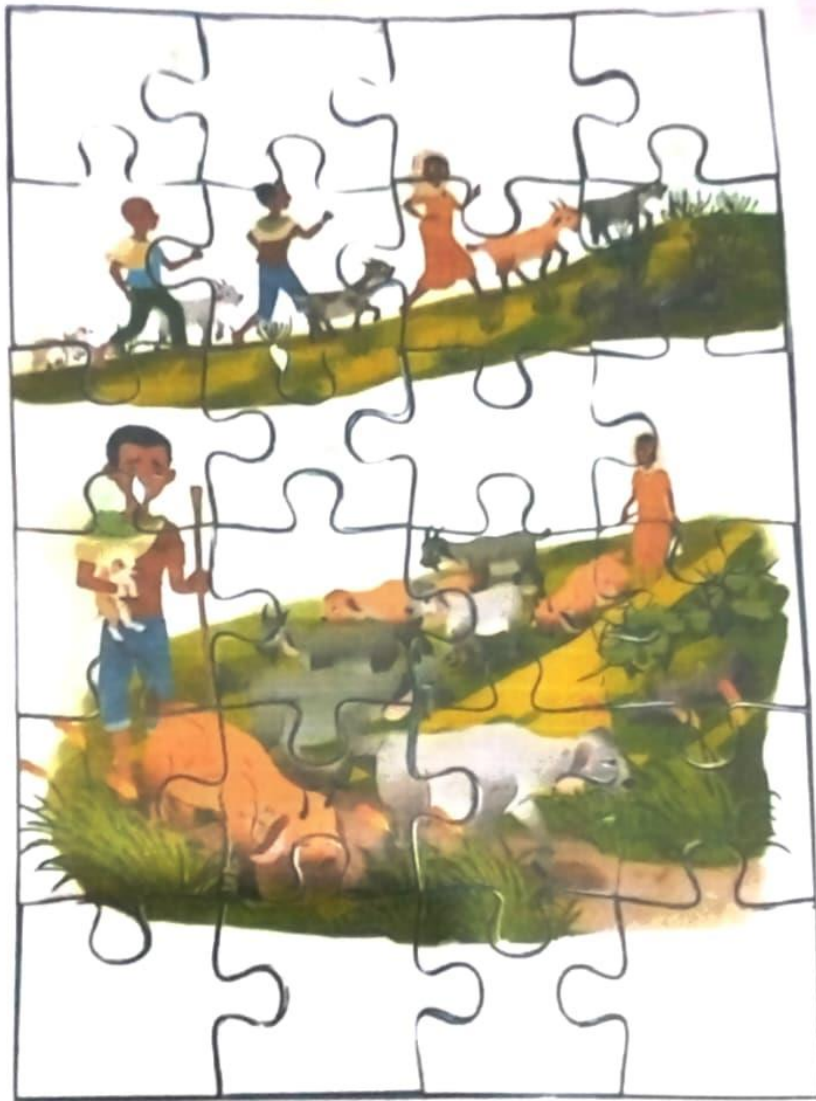
Media karya Sujatna dan Gita Nisul Asa!

#### D. Kesimpulan

|                                                |   |
|------------------------------------------------|---|
| Layak diujicobakan dilapangan tanpa ada revisi | ✓ |
| Layak diujicobakan dilapangan dengan revisi    |   |
| Tidak layak diujicobakan dipangan              |   |

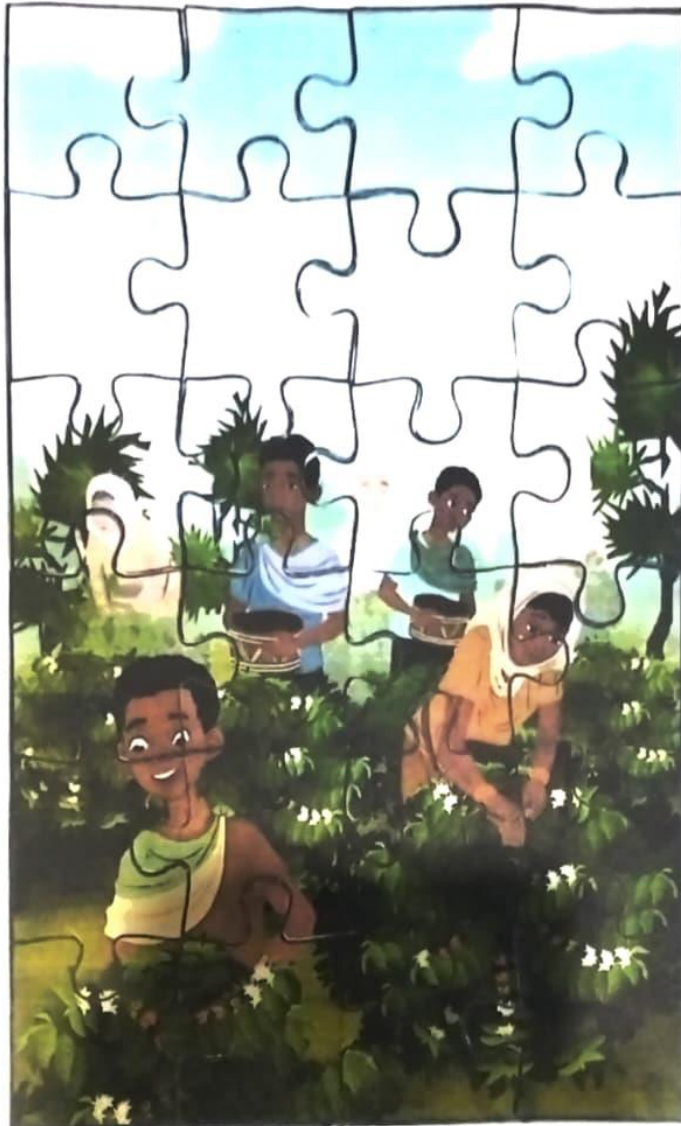
Medan, 4 Agustus 2025  
Valtrah,

  
Mutha Febriyana, S.Pd., M.Pd.









## Uji Normalitas

### Tests of Normality

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| POSTTEST | .194                            | 22 | .030 | .941         | 22 | .206 |
| PRETEST  | .197                            | 22 | .026 | .911         | 22 | .049 |

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

|         |                                      | Levene Statistic | df1 | df2   | Sig. |
|---------|--------------------------------------|------------------|-----|-------|------|
| PRETEST | Based on Mean                        | 3.862            | 4   | 15    | .024 |
|         | Based on Median                      | 1.329            | 4   | 15    | .305 |
|         | Based on Median and with adjusted df | 1.329            | 4   | 8.184 | .337 |
|         | Based on trimmed mean                | 3.626            | 4   | 15    | .029 |

### Test of Homogeneity of Variances

|          |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|----------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| POSTTEST | Based on Mean                        | 1.565            | 3   | 17     | .234 |
|          | Based on Median                      | .847             | 3   | 17     | .487 |
|          | Based on Median and with adjusted df | .847             | 3   | 10.845 | .497 |
|          | Based on trimmed mean                | 1.512            | 3   | 17     | .247 |

## UJI HIPOTESIS

### Paired Samples Test

|        |                    | Paired Differences |                |                 |                                           |        |       |    |                 |
|--------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------|-------|----|-----------------|
|        |                    |                    |                |                 | 95% Confidence Interval of the Difference |        |       |    |                 |
|        |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower                                     | Upper  | t     | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | PRETEST - POSTTEST | -15.909            | 9.957          | 2.123           | 20.324                                    | 11.495 | 7.495 | 21 | .000            |

Activate V

## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Foto Bersama Ibu Kepala Sekolah Mengantarkan Surat Penelitian**



**Gambar 2. Hari Pertama Peneliti Melakukan Tes Pretest Pada Siswa**





**Gambar 3. Hari Kedua Peneliti Melaksanakan Tes Pretest Kepada Siswa**



**Gambar 4. Hari Ketiga Peneliti Melaksanakan Tes Posttest Pada Siswa**



**Gambar 5. Foto Bersama Dengan Wali Kelas Pada Saat Siswa Melaksanakan Tes**



**Gambar 6. Foto Bersama Dengan Wali Kelas dan Siswa Kelas II**





**Gambar 7. Peneliti Memantau Hasil Kerja Tes Siswa**



**Gambar 8. Peneliti Foto Di Halaman Sekolah**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amanda Sukmawati  
N P M : 2102090225  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 120,0

IPK = 3,82

| Persetujuan<br>Ketua/<br>Sekretaris<br>Prog. Studi                                | Judul yang diajukan                                                                                               | Disyahkan<br>Oleh Dekan<br>Fakultas                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Pengaruh Penggunaan Media <i>Puzzle Maker</i> Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II Di SD Min Medan<br>2025    | <br>13/2/2025 |
|                                                                                   | Pengembangan Media Komik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Di SD Min Medan                              |                                                                                                  |
|                                                                                   | Pengembangan Media Educaplay Terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SD Min Medan |                                                                                                  |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta Pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih

Medan, 06 Februari 2025

Hormat Pemohon,

Amanda Sukmawati

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amanda Sukmawati  
N P M : 2102090225  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II Di SD Min Medan**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : **Amin Basri, S.PdI., M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Februari 2025  
Hormat Pemohon,

  
Amanda Sukmawati



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 446 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2025  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Amanda Sukmawati**  
N P M : 2102090225  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD MIN Medan**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd, I.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 13 Februari 2026

Medan, 14 Sya'ban 1446 H  
13 Februari 2025 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Amanda Sukmawati  
N.P.M : 2102090225  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Proposal, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi Membaca Siswa  
Kelas II di Min Medan

Menjadi:

Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi Membaca Siswa  
Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2025

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd**

Hormat Pemohon

**Amanda Sukmawati**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

| Tanggal    | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal               | Paraf |
|------------|--------------------------------------------------|-------|
| 14/01/2025 | Pengajuan Judul.                                 | f     |
| 06/02/2025 | Acc Judul.                                       | f     |
| 30/04/2025 | Bimbingan Pertama / Revisi Bab I - IV.           | f     |
| 05/06/2025 | Bimbingan Kedua / Revisi Rumusan, Tujuan, Dan    | f     |
| 20/06/2025 | Bimbingan ketiga / Revisi Metodologi Penelitian. | f     |
| 05/07/2025 | Bimbingan keempat / Revisi kelengkapan.          | f     |
| 07/07/2025 | Acc Proposal.                                    | f     |

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juli 2025

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 28 Bulan Juli Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

☒ Disetujui

☐ Disetujui dengan adanya perbaikan

☐ Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Chairunnisa Amelia, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Senin, Tanggal 28 Bulan Juli Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Revisi / Perbaikan :

| No  | Uraian/Saran Perbaikan                                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|
| (1) | Menyusun kerangka teoritis dan variabel $x$ ke variabel $y$ pada bab 2. |
| (2) | Menambahkan / mencantumkan lampiran - lampiran.                         |
| (3) | Modul ajar, atp, dan materi.                                            |
| (4) | Lembar observasi dan lembar ahli media.                                 |

Medan, Agustus 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Chairunnisa Amelia, M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 28 Bulan Juli Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ikuti saran dari Penguji<br>-> Media-nya<br>- 7 Uraian<br>-> Modul Ajar. A.T.P. Materi |

Medan, Agustus 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

  
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 28 Bulan Juli Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2025

M. Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi  
Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Pada hari Senin, Tanggal 28 Bulan Juli Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Chairunnisa Amelia, M.Pd**

Dosen Pembimbing

**Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.**

Diketahui oleh

**Ketua Program Studi**

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Medan, Agustus 2025

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

**\*\*Pertinggal\*\***



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar dicatatkan  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/BK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1740/IL3-AU/UMSU-02/F/2025  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 25 Shafar 1447 H  
19 Agustus 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SDN 104204 Sambirejo Timur**  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'aflat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Amanda Sukmawati**  
N P M : 2102090225  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Maker terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum



  
**Dekan**  
**Dr. H. Syamsuvarnita, M.Pd.**  
NIDN.0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
D I N A S P E N D I D I K A N  
Upl satuan pendidikan formal



SD NEGERI NO. 104204 sambirejo timur

N p s n 10214892

n s s 101070106027

Kec. Percut sei tuan kab. Deli serdang prov. Sumatera utara

Alamat : Jl. Sempurna/pendidikan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Kode Pos  
20371 Email. Sdn.104204samtim@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

NO : 421.2 / 168 / SDN / ST / VIII / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INAYATI MARLINA NASUTION, S Pd  
Tempat / Tgl lahir : FIRDAUS, 22 JULI 1971  
NIP : 19710722 200103 2 004  
Golongan : Pembina Tk.I / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Amanda Sukmawati**  
NIM : 2102090225  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Maker terhadap Literasi  
Membaca Siswa Kelas II di SD NEGERI 104204 Sambirejo Timur**

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian / riset yang di mulai sejak 19 Agustus  
2025 s/d 21 Agustus 2025 pada kelas II SD Negeri 104204 Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan  
Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik di ucapkan terima kasih.

Sambirejo Timur, 19 Agustus 2025  
Kepala Sekolah



INAYATI MARLINA NASUTION, S Pd  
NIP.19710722 200103 2 004



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amanda Sukmawati  
NPM : 2102090225  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Puzzle Maker* Terhadap Literasi  
Membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

**Amanda Sukmawati**

# FILE Sidang Skripsi Amanda Sukmawati.docx

## ORIGINALITY REPORT

**15%**

SIMILARITY INDEX

**14%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1**

digilib.unila.ac.id  
Internet Source

**2%**

**2**

repository.umsu.ac.id  
Internet Source

**2%**

**3**

digilib.unimed.ac.id  
Internet Source

**1%**

**4**

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia  
Student Paper

**1%**

**5**

jurnaldikbud.kemdikbud.go.id  
Internet Source

**1%**

**6**

eprints.walisongo.ac.id  
Internet Source

**1%**

**7**

repository.uinsu.ac.id  
Internet Source

**1%**

**8**

Submitted to Pasundan University  
Student Paper

**1%**

**9**

journal.unpas.ac.id  
Internet Source

**<1%**

**10**

media.neliti.com  
Internet Source

**<1%**

**11**

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur  
Student Paper

**<1%**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Amanda Sukmawati  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Khalipah, 05 Mei 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Bejo Gg. Serasi No. 26 D.XVI  
Nama Ayah : Suparjo  
Nama Ibu : Wiwik Suriyati, S.Pd



### Pendidikan Formal

1. Min Medan : 2009 - 2015
2. Mts Al-Ulum Medan : 2015 - 2018
3. SMA Swasta Al-Ulum Medan : 2018 - 2021
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2021 – 2015

Medan, 07 Oktober 2025

Amanda Sukmawati